

**TINGKAT KETERLAKSANAAN PEMERIKSAAN KESEHATAN
BERKALA DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN
BAYAT KABUPATEN KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Irmania Yunita
12604221025

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterlaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Berkala di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten” yang disusun oleh Irmania Yunita, NIM 12604221025 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Maret 2017

Pembimbing,



Nurhadi Santoso, M. Pd.
NIP.19740317 200812 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Tingkat Keterlaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Berkala di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten“ benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Maret 2017

Yang menyatakan,



Irmania Yunita,
NIM. 12604221025

HALAMAN PENGESAHAN

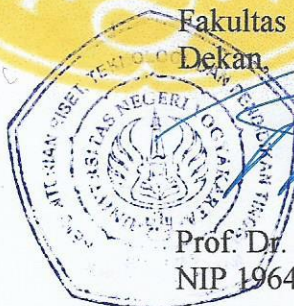
Skripsi dengan judul “Tingkat Keterlaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Berkala di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten” yang disusun oleh Irmania Yunita, NIM 12604221025 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 7 April 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nurhadi Santoso, M. Pd.	Ketua Penguji		12/4/2017
Abdul Mahmudin Alim, M.Pd.	Sekretaris Penguji		11/4/2017
Cerika Rismayanthi, M.Or.	Penguji I (Utama)		11/4/2017

Yogyakarta, April 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Kecerdasan tidak banyak berperan dalam proses penemuan. Ada suatu lompatan dalam kesadaran, sebutlah itu intuisi atau apapun namanya, solusinya muncul begitu saja dan kita tidak tahu bagaimana atau mengapa
(Albert Einstein)
2. Anak muda harus banyak melakukan. Melakukan adalah sumber pengalaman, dan pengalaman tidak hanya menjadikan kita mampu – tapi juga bijak. Anak muda harus banyak mencoba, dalam kegembiraan atau dalam keterpaksaan. Pokoknya mencoba!
(Mario Teguh)
3. Hadapi sesuatu dengan penuh kesabaran, yakinlah bahwa semua akan indah pada waktunya. Tetap semangat dan jangan pernah mengeluh dengan apapun keadaanmu.
(Irmania Yunita)

PERSEMBAHAN

Ketika aku hadapi perjalanan hidup ini, aku tahu bahwa aku takkan mampu dan aku tahu takkan sanggup, namun aku tahu bahwa aku tak sendirian, oleh karena itu karya yang sangat sederhana ini secara khusus penulis persembahkan untuk orang-orang yang punya makna istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya:

1. Ibuku tersayang Sri Tugiyanti yang telah melahirkan, merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dan memenuhi segala keperluanku dari kecil sampai dewasa, itu tidak lain untuk mencapai cita-cita yang indah. Dan terima kasih untuk Bapakku tercinta Alm. Bapak Wartono atas segala kasih sayang yang telah engkau berikan, serta do'a dan pesan-pesan yang selalu kuingat untuk mengiringi langkahku.
2. Kakak dan Adikku (Desi Ambarwati, Septi Ariviani, Reihan Naufal ArRasyid, Ari Setyawan, Dwi Raharjo) terima kasih telah menjadi saudara yang baik serta selalu menuruti keinginanku, Panji Setya Muliatama dan Eza Caesar Pratama terima kasih atas dukungannya.
3. Tentara kecilku (Ahmad Fauzi) terima kasih atas do'a dan selalu menyemangatiku untuk tidak mengeluh.

**TINGKAT KETERLAKSANAAN PEMERIKSAAN KESEHATAN
BERKALA DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
BAYAT KABUPATEN KLATEN**

**Oleh :
Irmania Yunita,
12604221025**

ABSTRAK

Keberadaan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah), merupakan program pemerintah yang wajib dilaksanakan di lingkungan sekolah. Dengan adanya program UKS yaitu pemeriksaan kesehatan berkala, dapat diketahui tingkat kesehatan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi terhadap pembina UKS di 5 Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bayat, menunjukkan bahwa program pemeriksaan kesehatan berkala belum terlaksana dengan baik. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan berkala di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten yang berjumlah sebanyak 34 orang. Instrumen menggunakan angket dengan nilai validitas sebesar 0,842 dan reliabilitas sebesar 0,917. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Tingkat Keterlaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Berkala di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten pada kategori “baik” sebesar 20,59 % (7 Sekolah Dasar), kategori “cukup baik” sebesar 58,82 % (20 Sekolah dasar), kategori “kurang baik” sebesar 8,82 % (3 Sekolah Dasar), dan kategori “tidak baik” sebesar 11,76 % (4 Sekolah Dasar). Hasil tersebut dapat disimpulkan Tingkat Keterlaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Berkala di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten adalah “cukup baik”.

Kata kunci : Keterlaksanaan, Pemeriksaan Kesehatan Berkala, Sekolah Dasar

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Keterlaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Berkala di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kelancaran dan kesempatan dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Drs. Subagyo, M.Pd., Ketua Kaprodi PGSD penjas ang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian ini.
5. Ibu Sri Mawarti, M.Pd., Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dalam permasalahan akademik dan penyusunan skripsi.

6. Bapak Nurhadi Santoso, M.Pd., Dosen Pembimbing skripsi yang selama penyusunan skripsi ini memberikan bimbingan dengan sabar dan pengertian.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah dan guru-guru pendidikan jasmani se-Kecamatan Bayat terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
9. Sekar Wahyuningpuri dan teman-teman seperjuangan PGSD Penjas'12 yang banyak memberi semangat dan motivasi.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	8
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelittian	39
B. Pembahasan.....	44

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	49
B. Implikasi penelitian.....	49
C. Keterbatasan Penelitian.....	49
D. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Angket Uji Coba	32
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket	33
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian	36
Tabel 4. Norma Pengkategorian	38
Tabel 5. Faktor Tingkat Keterlaksanaan Total	39
Tabel 6. Faktor Perencanaan	41
Tabel 7. Faktor Pelaksanaan	42
Tabel 8. Faktor Evaluasi	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir	28
Gambar 2. Diagram Pemeriksaan Kesehatan Berkala	40
Gambar 3. Diagram Perencanaan	41
Gambar 4. Diagram Pelaksanaan	42
Gambar 5. Diagram Evaluasi	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	54
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	55
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Klaten	56
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi	58
Lampiran 5. Permohonan <i>Expert Judgement</i>	59
Lampiran 6. Keterangan <i>Expert Judgement</i>	60
Lampiran 7. Kartu Bimbingan <i>Expert Judgement</i>	62
Lampiran 8. Surat Keterangan dari Kepala Sekolah	63
Lampiran 9. Angket Uji Coba	64
Lampiran 10. Data Uji Coba	68
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	69
Lampiran 12. Tabel r	71
Lampiran 13. Angket Penelitian	72
Lampiran 14. Data Penelitian	76
Lampiran 15. Deskriptif Statistik	78
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian	80

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak-anak merupakan tunas bangsa yang akan menjadi pemimpin-pemimpin bangsa/negara pada generasi yang akan datang dan masih di dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik jasmaniah, rohaniah (mental) maupun sosialnya. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang didirikan dalam usaha mencerdaskan bangsa dan menaikkan derajat bangsa dengan upaya pendidikan dan kesehatan. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting yang harus dijaga, diupayakan, dan disadarkan.

Anak sekolah merupakan masyarakat yang telah terorganisasikan. Di sekolah anak dididik dan dibimbing oleh guru. Seorang guru adalah sosok yang harus dihormati, maka dari itu anak lebih percaya pada gurunya. Selain itu, anak lebih mudah diajak kebaikan dan lebih mengikuti nasihat guru dari pada orang tuanya. Anak mudah melaksanakan apa yang diberikan guru, sehingga mudah dicapai dalam rangka pelaksanaan program kesehatan. Anak sekolah sangat peka terhadap pendidikan dan pembaharuan, dapat menjadi tenaga inti penyebaran, karena dalam usia ini anak-anak sekolah berada dalam taraf pertumbuhan dan perkembangan, mudah dibimbing dan di bina.

Usia Sekolah Dasar merupakan usia yang tepat bagi seorang guru untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat. Kebiasaan tersebut dilatih dengan mengoptimalkan program UKS. Ada 3 program utama UKS atau yang disebut dengan TRIAS UKS yaitu: pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pengembangan lingkungan sehat. Keberadaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

merupakan program pemerintah yang wajib ada dan dilaksanakan di Sekolah dalam Pelayanan Kesehatan.

Pelayanan kesehatan di sekolah diutamakan pada upaya meningkatkan kesehatan (upaya promotif) dan upaya pencegahan penyakit (upaya preventif). Dalam rangka upaya preventif, antara lain dilakukan pemeriksaan berkala. Pemeriksaan kesehatan secara berkala disekolah tidak hanya dilakukan oleh petugas kesehatan (puskesmas) saja, namun dapat dilaksanakan oleh wali kelas, Pembina UKS dan tim pelaksana UKS untuk memantau, memelihara serta meningkatkan status kesehatan anak sekolah.

Pemeriksaan kesehatan berkala bagi anak sekolah merupakan kegiatan pemeriksaan kesehatan dasar yang bertujuan untuk mengetahui status kesehatan peserta didik sebagai salah satu upaya deteksi dini jika peserta didik mengalami masalah kesehatan yang perlu ditindaklanjuti lebih serius lagi dengan cara dirujuk ke puskesmas. Oleh sebab itu, pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan berkala sangat penting karena dengan adanya program pemeriksaan kesehatan berkala ini kegiatan UKS menjadi lebih hidup dan dapat diketahui tingkat kesehatan peserta didik.

Kecamatan Bayat adalah salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Klaten, terbagi mejadi 18 desa dan terdapat 1 puskesmas. Jumlah Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bayat berjumlah 34 sekolah dasar negeri. Berdasarkan pengamat peneliti di 5 Sekolah Dasar (SD Negeri 1 Paseban, SD Negeri 1 Krakitan, SD Negeri 2 Jotangan, SD Negeri 1 Wiro dan SD Negeri 2 Kebon) ada 1 Sekolah Dasar (SD Negeri 1 Wiro) yang sama sekali belum memiliki ruang UKS, ada 1 Sekolah Dasar (SD Negeri 1 Paseban) yang ruang UKS jadi satu

dengan balai desa di depan sekolah. Sementara itu, pada sekolah yang sudah memiliki ruang UKS kondisi ruangnya sangat tidak terawat dan berantakan, bahkan ruangnya jadi satu dengan tempat penyimpanan peralatan olahraga yang tergeletak dimana-mana. Tempat tidur juga tidak ada spreinya. Timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, sudah rusak dan tidak normal lagi. Hanya ada 1 sekolah (SD Negeri 1 Paseban) yang memiliki *Snellen chart*, peralatan pemeriksaan gigi dan Kotak P3K. Sedangkan di sekolah yang lain tidak ada, yang ada hanya lemari kecil untuk menyimpan obat-obatan seperti betadine, minyak kayu putih, tetes mata, dll. Obat-obatnya itupun kelihatan sangat kotor dan sudah lama. Ketersediaan buku-buku juga sangat minim, bahkan ada sekolah (SD Negeri 1 Wiro) yang sama sekali tidak memiliki buku yang terkait dengan pendidikan kesehatan.

Keberadaan UKS sangatlah penting, kebersihannya juga harus dijaga untuk memberikan kenyamanan bagi yang mempergunakannya, namun faktanya ditemukan kurangnya standar ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program kesehatan. Dari hasil wawancara dengan pengelola puskesmas diketahui bahwa di awal tahun ajaran baru dari pihak puskesmas setiap tahunnya melakukan penjangkaran kesehatan untuk siswa kelas 1, imunisasi campak pada 1 Agustus, dan imunisasi Difetri Tetanus (DT) dan Tetanus Toxoid (Td) untuk kelas 2 dan 3 pada bulan Oktober-November. Kegiatan kesehatan tersebut diberikan secara merata pada tiap-tiap Sekolah Dasar. Namun pada kenyataannya di dalam buku tamu di 5 Sekolah Dasar Negeri (SD Negeri 1 Paseban, SD Negeri 1 Krakitan, SD Negeri 2 Jotangan, SD Negeri 1 Wiro dan SD Negeri 2 Kebon) kegiatan kesehatan tersebut hanya terdapat di 4

Sekolah Dasar dan 1 Sekolah Dasar (SD Negeri 2 Kebon) dalam buku tamu tidak ada kegiatan imunisasi. Pihak puskesmas juga mengatakan diberikan beberapa vitamin untuk menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh siswa di tiap-tiap sekolah, tetapi sekolah hanya menerima vitamin berupa obat cacing. Sedangkan terkait dengan wabah penyakit yang sering terjadi di musim-musim tertentu seperti musim hujan, pihak puskesmas tidak pernah mengadakan penyuluhan ataupun monitoring ke sekolah-sekolah hanya sekali diadakan penyuluhan tentang cuci tangan serentak, itupun hanya 1 Sekolah Dasar yang diadakan kegiatan penyuluhan tersebut (dilihat dari buku tamu yang ada di Sekolah).

Berdasarkan wawancara dengan Pembina UKS di 5 Sekolah Dasar (SD Negeri 1 Paseban, SD Negeri 1 Krakitan, SD Negeri 2 Jotangan, SD Negeri 1 Wiro dan SD Negeri 2 Kebon) tentang penanganan UKS tidak dapat maksimal dikarenakan kurangnya pelatihan dan kegiatan monitoring serta kerja sama penyuluhan kesehatan dari puskesmas maupun Dinas Kesehatan. Selain itu program UKS tentang pelayanan kesehatan di beberapa sekolah kegiatannya masih belum terlaksana, ada sekolah yang belum melaksanakan program pemeriksaan kesehatan secara berkala dikarenakan pelaksanaannya hanya dibebankan pada instansi kesehatan saja.

Menurut (DepKes RI, 1976: 46-47) selain pemeriksaan kesehatan dari puskesmas atau dinas kesehatan sebaiknya pelaksana UKS (wali kelas, Pembina UKS, dokter kecil) seharusnya melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan berkala yang berupa pemeriksaan kesehatan pribadi, antara lain: rambut, kuku, gigi, mulut, serta tenggorokan yang dilaksanakan seminggu sekali dan penimbangan BB, pengukuran TB, pemeriksaan ketajaman penglihatan dan

pendengaran yang dilaksanakan 3 bulan sekali. Kegiatan pemeriksaan kesehatan berkala dari 5 Sekolah Dasar tersebut baru terlaksana di 2 Sekolah Dasar (SD Negeri 1 Paseban dan SD Negeri 1 Krakitan), sedangkan di sekolah lainnya terlaksana hanya setahun 1 kali yang dilaksanakan oleh tim UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah)

Fakta tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan berkala di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten belum optimal penerapannya. Selain itu, pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala di sekolah-sekolah tersebut juga masih menunjukkan adanya beberapa permasalahan. Oleh sebab itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala dalam upaya peningkatan UKS se kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Tingkat Keterlaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Berkala di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten".

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya program pemeriksaan kesehatan secara berkala, dikarenakan pelaksanaannya hanya dibebankan pada instansi kesehatan saja.
2. Belum terpenuhinya standar ketersediaan sarana dan prasarana pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan tingkat SD se-Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.

3. Masih ada sekolah yang belum melaksanakan program pemeriksaan kesehatan secara berkala.
4. Kurangnya kegiatan monitoring dan kerja sama penyuluhan kesehatan dari puskesmas di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bayat.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut diatas, tidak menutup kemungkinan timbulnya masalah baru yang semakin luas. Untuk menghindari hal tersebut perlu diadakan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Permasalahan hanya dibatasi pada usaha yang dilakukan untuk mengetahui tingginya keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan berdasarkan program pemeriksaan kesehatan berkala di sekolah dasar negeri se-kecamatan Bayat kabupaten Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut "Seberapa baik tingkat keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala di sekolah dasar negeri se-kecamatan Bayat kabupaten Klaten?".

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan berkala di sekolah dasar negeri se-kecamatan Bayat kabupaten Klaten.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Peneliti dapat mengetahui secara ilmiah serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan hasil penelitian, serta tidak terlepas untuk memberikan informasi pendidikan tentang pemeriksaan kesehatan berkala di Sekolah Dasar yang tepat guna.

2. Secara Praktis

Dengan adanya penelitian mengenai pemeriksaan kesehatan berkala di Sekolah Dasar, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman secara tepat guna bagi pihak yang bertanggung jawab dalam terlaksananya pemeriksaan kesehatan

- a. Bagi Sekolah Dasar, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman agar lebih berperan dalam pemeriksaan kesehatan, agar pemeriksaan kesehatan berkala dapat berjalan sebagaimana mestinya.
- b. Bagi pihak sekolah, sebagai Tim Pelaksanaan pemeriksaan Kesehatan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana koreksi diri dan alat tolak ukur, sejauh mana pelaksanaan yang telah dilakukan.
- c. Bagi instansi kesehatan, dapat dijadikan sarana untuk ikut berperan aktif dalam mengoptimalkan pelayanan kesehatan melalui pemeriksaan kesehatan berkala di sekolah dasar, sehingga dapat dimanfaatkan dengan tepat guna oleh lingkungan masyarakat.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Usaha Kesehatan Sekolah

a. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada hakikatnya adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah (Pieter Noya, 1983: 1). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan bagian dari program kesehatan anak usia sekolah, menurut keputusan menteri kesehatan nomor 828/MENKES/SK/IX/2008, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada disekolah. (PP, 2008).

Menurut Drajat Martianto, (2005: 1) menjelaskan bahwa “Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (upaya pertolongan pertama pada kecelakaan/P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (pemberian imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gizi anak didik”. Sedangkan menurut Ahmad Selvia (2009: 1) Usaha Kesehatan Sekolah atau UKS adalah upaya pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana, terarah, dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan, dan membimbing untuk menghayati,

menyenangi, dan melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.

Dari berbagai definisi mengenai UKS di atas dapat disimpulkan, bahwa UKS merupakan usaha yang dapat dijadikan jalur untuk membantu peserta didik selama di sekolah secara sadar, berencana, terarah, dan bertanggung jawab dalam lingkup kesehatan, dengan tujuan menanamkan, menumbuhkan, membimbing, dan membentuk perilaku hidup sehat, tumbuh kembang anak secara optimal serta mendapatkan pelayanan kesehatan sehingga derajat kesehatan serta kualitas dan prestasi pendidikan dapat meningkat. Adanya pembinaan guru dan bantuan dari pihak terkait tentang pentingnya UKS sangat berperan dan berandil besar dalam tercapainya tujuan kesehatan sekolah tersebut.

b. Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Trias UKS merupakan program dari UKS, program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dilakukan upaya menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat (Tim Pembina UKS, 1996 :20).

a) Pendidikan Kesehatan

Menurut Ahmad Selvia (2009: 13) menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai, selaras, seimbang, dan sehat baik fisik, mental, sosial dan lingkungan melalui kegiatan

bimbingan, pengajaran, dan latihan yang diperlukan bagi peranannya saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Menurut depatemen kesehatan dalam Sriawan (2010: 25), pendidikan kesehatan sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai dengan peraturan Mendiknas nomor 22 tahun 2006 pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah sebagai berikut:

- 1) Menjaga kebersihan diri
- 2) Mengetahui pentingnya imunisasi
- 3) Mengetahui makanan sehat
- 4) Mengetahui penyakit diare, DB, dan influenza
- 5) Menjaga kebersihan lingkungan (sekolah, rumah)
- 6) Membiasakan membuang sampah pada tempatnya
- 7) Mengetahui cara menjaga alat reproduksi
- 8) Mengetahui bahaya merokok bagi kesehatan
- 9) Mengetahui bahaya minuman keras
- 10) Mengetahui bahaya narkoba
- 11) Mengetahui cara menolak menggunakan narkoba
- 12) Mengetahui cara menolak perlakuan pelecehan seksual

Pelaksanaan pendidikan kesehatan juga di dapat dari kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan untuk menambah dan menanamkan perilaku hidup sehat, memperluas pengetahuan, keterampilan siswa yang bermanfaat bagi kehidupan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan kesehatan menurut Wibisono Wijono (2001: 16) diantaranya melibatkan peserta didik, guru misalnya:

- 1) Kerja bakti sosial
- 2) Lomba yang ada hubungannya dengan kesehatan
- 3) Kader kesehatan sekolah (dokter kecil, PMR)
- 4) Permainan, diskusi, permainan peran, simulasi

- 5) Bimbingan hidup sehat
- 6) Kegiatan penyuluhan kesehatan, latihan keterampilan, partisipasi pelayanan kesehatan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan di berikan melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler agar pengetahuan peserta didik meningkat, dapat menanamkan nilai serta sikap positif terhadap prinsip hidup sehat, dan dapat meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan.

b) Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan di sekolah dapat dipahami sebagai upaya untuk membuat peserta didik memiliki daya tahan serta memiliki keterampilan maupun kemampuan untuk menjalankan hidup sehat dan melaksanakan perilaku hidup sehat (Tim Pembina UKS, 2007: 17). Selain itu, pelayanan kesehatan di sekolah berkaitan dengan upaya untuk menghentikan penyakit dan mencegah komplikasi penyakit sehingga peserta didik dapat pulih kembali. Tujuan akhir dari pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah adalah untuk menjaga kondisi peserta didik agar tetap sehat, baik mental, fisik, maupun sosialnya (Tim Pembina UKS, 2007: 17).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa pelayanan kesehatan di sekolah secara umum merupakan bagian dari ruang lingkup UKS. Pelayanan kesehatan di sekolah dilakukan guna membuat siswa dapat mencapai kondisi sehat secara fisik maupun psikis.

c) Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (1996: 29-30) menyatakan bahwa lingkungan sekolah sehat adalah lingkungan suatu kondisi sekolah yang dapat mendukung tumbuh kembang dan perilaku hidup sehat peserta didik serta pengaruh negatifnya. Maka dari itu, pembinaan lingkungan sehat perlu dilaksanakan karena lingkungan mempengaruhi kesehatan fisik maupun mental, lingkungan sekolah yang sehat merupakan suatu kondisi yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar secara keseluruhan serta tidak lepas tumbuh kembangnya peserta didik.

Menurut Sriawan (2010: 25-26) upaya pemeliharaan dan pembinaan lingkungan dapat dimasukkan ke dalam program pendidikan kesehatan antara lain: 1) Pembersihan dan pemeliharaan ruang kelas, 2) Pembersihan dan pemeliharaan halaman sekolah, tempat penampungan sampah, tempat bermain, lapangan olahraga 3) Pembersihan dan pemeliharaan kebersihan kamar mandi, sumber air bersih 4) Pembersihan dan pemeliharaan kebersihan taman dan kebun sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, pembinaan lingkungan sekolah bertujuan mewujudkan lingkungan sehat di sekolah yang memungkinkan tercapainya derajat kesehatan yang tinggi.

2. Pemeriksaan Kesehatan Berkala

a. Definisi Pemeriksaan kesehatan Berkala

Menurut Tim Esensi (2012: 15) Pemeriksaan Kesehatan Berkala adalah pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan secara berkala dengan jarak waktu berkala yang disesuaikan dengan besarnya resiko kesehatan yang dihadapi. Pemeriksaan kesehatan berkala membantu menemukan gangguan kesehatan sebelum muncul, saat peluang untuk ditangani dan disembuhkan masih sangat besar

Ahmad Selvia (2009: 31), Pemeriksaan berkala dilakukan oleh petugas kesehatan, guru UKS, dokter kecil kepada seluruh siswa dan guru setiap 6 bulan, untuk memantau, memelihara serta meningkatkan status kesehatan siswa dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi untuk menilai perkembangan kesehatan anak sekolah maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun program pembinaan kesehatan sekolah.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemeriksaan kesehatan berkala merupakan usaha-usaha dalam pelayanan kesehatan yang terprogram dan dilakukan secara rutin oleh pelaksana pelayanan kesehatan untuk mengetahui tingkat kesehatan badan peserta didik dan mengenal kelainan-kelainan kesehatan sedini mungkin.

b. Tujuan Pemeriksaan Kesehatan Berkala

Kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Karena kegiatan yang dilakukan tanpa tujuan yang jelas, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan program pemeriksaan kesehatan berkala

yang mempunyai tujuan antara lain: 1) Mengikuti pertumbuhan dan perkembangan anak didik, 2) Mengetahui Kelainan/gangguan kesehatan sedini mungkin, 3) Pencegahan penyakit menular, 4) Pengobatan secepat-cepatnya 5) Rehabilitasi (DepKes RI 1976: 27).

Menurut Ahmad Selvia (2009: 31-32) tujuan pemeriksaan kesehatan ada 2, yaitu:

1) Tujuan umum

Tujuan umum pemeriksaan kesehatan berkala yaitu meningkatkan derajat kesehatan peserta didik dan seluruh warga masyarakat sekolah secara optimal

2) Tujuan khusus

Tujuan khusus pemeriksaan kesehatan berkala adalah menghentikan proses penyakit dan pencegahan komplikasi penyakit/kelainan, pengembangan fungsi dan peningkatan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat agar dapat berfungsi optimal

Berdasarkan tujuan di atas, pada hakikatnya tujuan program pemeriksaan kesehatan berkala yang ingin dicapai untuk kepentingan peserta didik dan seluruh warga sekolah yaitu untuk mengetahui status kesehatan dan mencegah timbulnya penyakit, apabila ada penyakit agar lebih mudah dalam proses penyembuhan.

Proses Pemeriksaan Kesehatan Berkala dalam penelitian ini sebagai suatu proses kegiatan. Menurut Tim Pembina UKS Pusat (1996: 7-8) dalam melaksanakan kegiatan UKS terdiri atas tiga fase atau tahapan. Fase-fase proses yang dimaksud meliputi: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Adapun dari ketiganya ini akan dibahas sebagaimana berikut:

a) Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam upaya mengatasi masalah atau menurunkan/menghilangkan risiko kesehatan lingkungan yang disusun secara sistematis dan terukur (Tim Pembina UKS Pusat, 2012: 20-21). Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama dalam pemeriksaan kesehatan adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Menurut Tim Pembina UKS Pusat (1995/1996: 7-12) Dalam tahap perencanaan program UKS yaitu pemeriksaan kesehatan dilakukan adanya :

1) Membentuk Tim Pelaksana UKS

Delam pembentukan Tim Pelaksana UKS dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah selaku penanggung jawab penyelenggaraan pendidikan di sekolah/madrasah yang berkedudukan sebagai ketua Tim Pelaksana UKS, mengundang unsur-unsur yang terkait untuk menghadiri rapat pembentukan tim pelaksana UKS.
- b. Rapat dihadiri kepala desa/lurah yang berkedudukan sebagai Pembina.
- c. Bila rapat telah menyepakati dan memutuskan pembentukan Tim Pelaksana UKS berikut susunan personalianya maka Kepala Sekolah segera mengeluarkan Surat Keputusan (SK) Tim pelaksana UKS.
- d. SK tersebut dikirim ke masing-masing instansi/personalia yang terkait dan ke Tim Pembina UKS Kecamatan.

Jadi, sebelum menyusun Rencana Kegiatan UKS perlu dibentuk organisasi Tim Pelaksana UKS untuk mengkoordinasi pelaksanaan UKS, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, melaksanakan program, dan membantu memecahkan masalah di sekolah agar kegiatannya dapat berjalan dengan lancar.

2) Penyusunan Program

Dalam menyusun program UKS Tim Pelaksana UKS harus memperhatikan :

- a. Jenis Kegiatan terdiri dari 2 jenis:
 - 1) Kegiatan yang sudah baku dan rutin dilaksanakan perlu direncanakan ialah: waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kalender pendidikan. Cara pelaksanaan tidak tumpang tindih dan dilaksanakan secara terpadu. Dana pelaksanaan, pemeriksaan dilakukan secara rutin dan berkala.
 - 2) Kegiatan yang ditambahkan, kegiatan ini diusulkan berdasarkan hasil evaluasi dan mengacu pada program UKS.
- b. Dana Kegiatan

Sumber dana kegiatan pada sekolah diperoleh dari orang tua peserta didik, sumbangan lain, serta dana yang diusahakan oleh sekolah melalui kegiatan. Serta dana dari pemerintah (Dana BOSS) yang dialokasikan sebagai dana untuk melaksanakan program UKS.

b) Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Berkala

Kegiatan pemeriksaan kesehatan berkala adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan untuk memenuhi rencana kerja UKS. Puskesmas sebagai organisasi fungsional kesehatan terdepan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan upaya kesehatan dalam wilayah kerjanya, mengawasi, dan mengendalikan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala.

Pemeriksaan kesehatan berkala siswa sekolah dilaksanakan oleh suatu tim pelaksana di bawah koordinasi Puskesmas. Tim tersebut terdiri atas guru dari sekolah yang bersangkutan (guru kelas dan atau guru pembina UKS), dokter kecil, dan tenaga kesehatan (paramedik). Dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala kegiatannya meliputi: Pengamatan, mengukur tinggi badan dan berat badan, Pemeriksaan penglihatan, pemeriksaan pendengaran, dan pemeriksaan gigi dan mulut (Tim Esensi, 2012: 15-19)

1. Pengamatan

Menurut DepKes RI (1976: 45) pengamatan dilakukan setiap hari/pagi hari secara sepiantas waktu oleh guru kelas/Pembina UKS. Pengamatan tidak banyak memakan waktu. Manfaat pengamatan antara lain:

- 1) Untuk melihat apakah peserta didik mempraktekkan kebiasaan hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Untuk melihat apakah peserta didik yang sakit masih terus berobat di sekolah/puskesmas.
- 3) Untuk menemukan peserta didik yang sakit dan menyuruh mereka berobat secepat mungkin, baik di sekolah maupun puskesmas/Rumah Sakit atau petugas-petugas kesehatan terdekat.
- 4) Untuk mengirimkan peserta didik yang menderita penyakit menular secepat mungkin berobat ke puskesmas/Rumah Sakit.

Menurut Tim Esensi (2012: 15) Hal-hal yang dapat dilakukan ketika melakukan pengamatan antara lain:

- 1) Memberikan bimbingan tentang menjaga kesehatan kepada peserta didik, dengan memperhatikan factor-faktor seperti lingkungan keluarga, taraf kehidupan keluarga, tingkat pertumbuhan murid, dan pengalaman khusus murid.
- 2) Menanamkan kebiasaan hidup sehat pada murid.

- 3) Mengawasi kebersihan perorangan dan lingkungan secara teratur dan berkala
- 4) Mengawasi dan mengamati perubahan kesehatan murid.
- 5) Mengawasi mutu dan kebersihan makanan atau warung makan di sekolah, serta makanan dan minuman yang di bawa murid ke sekolah.
- 6) Lingkungan sekolah yang aman dan sehatn meliputi aspek-aspek :
 - Tempat bangunan sekolah
 - Keadaan tanah
 - Halaman sekolah
 - Bangunan sekolah
 - Ruang kelas
 - Pintu dan jendela
 - Ventilasi
 - Gantungan pakaian
 - Tempat duduk untuk guru
 - Meja murid dan tempat duduk murid
 - Papan tulis
 - Kakus dan urinoir
 - Tempat cuci tangan
 - Air minum
 - Tempat sampah
 - Tempat renang

Menurut DepKes RI (1976: 46) cara yang di pakai guru ketika melakukan pengamatan yaitu dengan memperhatikan Kebersihan anak dan kesehatan anak.

1) Kebersihan anak

Yang perlu diperhatikan ialah :

- a) Pakaian murid hendaklah bersih
- b) Gigi harus sudah di gosok
- c) Rambut sudahdi sisir rapi, bersih, danpendek
- d) Kuku pendek dan bersih
- e) Badan bersih
- f) Tangan bersih,kaki sedapat mungkin beralas

2) Kesehatan anak

Yang perlu diperhatikan ialah :

- a) Mata yang berair/merah/bengkak, kaca mata yang tidak bersih
- b) Telinga yang di sumbat dengan kapas/berair/bernanah/berbau
- c) Muka yang tiba-tiba merah/pucat

- d) Pipi bengkak, gigi sakit
- e) Kelenjar-kelenjar yang membengkak dan terasa sakit atau nyeri
- f) Bintik-bintik merah yang timbul di kulit/radang/koreng di kulit
- g) Garuk-garuk kepala, garuk-garuk badan
- h) Hidung yang ingusan

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa di setiap sekolah perlu ada pengamatan (observasi) kebersihan dan kesehatan oleh guru. Ini lebih penting dari pemeriksaan medis yang hanya berlangsung sesekali, dan catatan medis harus secara rutin diteruskan dari kelas ke kelas atau dari sekolah ke sekolah. Guru melakukan pengamatan di sekolah hampir setiap hari dengan tujuan untuk memantau kebersihan dan kesehatan pribadi peserta didik, antara lain : Kebersihan tangan dan kuku, kebersihan kepala dan rambut, Kebersihan kulit, dan kebersihan mulut dan gigi.

2. Mengukur Tinggi Badan dan Berat Badan

Masa kanak-kanak dan remaja adalah masa pertumbuhan badan dan perkembangan kecerdasan. Pertumbuhan badan terjadi sejak bayi lahir sampai orang mencapai umur 25 tahun. Namun, perkembangan kecerdasan masih mungkin berjalan terus. Untuk mengetahui pertumbuhan badan seseorang dapat diukur dengan Penimbangan berat badan dan Pengukuran tinggi badan (Dokter Sayoga, 2015: 41).

Mengukur tinggi badan dan berat badan secara berkala dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui keadaan gizi dan pertumbuhan peserta didik. Dari situ dapat diketahui apakah pertumbuhannya

berada dalam batas normal atau tidak. Jika ternyata hasilnya dibawah atau di atas batas normal, sekolah dapat melakukan tindakan yang diperlukan, seperti memberikan informasi tentang hal tersebut kepada orang tua murid atau memberikan anjuran demi kebaikan peserta didik (Tim Esensi, 2012: 16)

Menurut DepKes RI (1976: 47) Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan mempunyai beberapa tujuan, antara lain:

- 1) Mengikuti pertumbuhan
- 2) Menimbulkan minat peserta didik untuk turut serta dalam memperhatikan pertumbuhan badannya.
- 3) Memberikan nasehat/keterangan yang diperlukan bila dijumpai berat turun terus menerus/naik secara berlebihan.

Menurut Dokter Sayoga, (2015: 41) Pertumbuhan peserta didik dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu: 1) Keadaan makanan atau gizi sehari-hari, 2) Keadaan kesehatannya, 3) Keaktifan, 4) Pembawaan sejak lahir, 5) Keturunan.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa pertumbuhan manusia berlangsung secara bertahap, laju pertumbuhan tubuh dapat di ukur dengan mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan dan pengukuran biasa dilakukan sampai beberapa kali tiap tahunnya.

3. Pemeriksaan Penglihatan

Pemeriksaan penglihatan secara berkala sangat penting dilakukan untuk mengetahui kelainan sedini mungkin agar dapat diusahakan pengobatan-pengawasan dengan segera sehingga tidak menimbulkan kelainan yang menetap serta dapat dilakukan

tindakan-tindakan khusus bagi mereka yang menderita gangguan penglihatan. Siswa perlu diperiksa daya lihatnya paling sedikit 3 bulan sekali dan setiap saat bilamana dianggap perlu.

Setelah dilakukan pemeriksaan akan di ketemukan adanya gangguan visusnya. Untuk memeriksa ketajaman penglihatan atau visus dipakai gambar *Snellen* yang ada 3 macam. Dapat berbentuk huruf E, dapat abjad, dan dapat pula gambar-gambar. Yang sering digunakan biasanya huruf E.

Gambar Snellen sudah di buat sedemikian rupa ukuran dan bentuk hurufnya, mulai dari huruf terbesar, berurutan ke baris dengan huruf terkecil. Dengan jarak membaca tertentu, mata normal dapat membaca sampai jarak tertentu. Sebaliknya dengan mata yang tidak normal yang hanya sanggup membaca pada baris huruf yang lebih besar. Dengan demikian diketahui, bahwa ketajaman penglihatannya terganggu (Hendrawan Nadesul 2007: 93)

Pemeriksaan penglihatan dilakukan untuk mengetahui baik atau tidaknya penglihatan anak. Seorang siswa tanpa penglihatan yang baik akan sulit menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh gurunya dalam proses kegiatan belajar mengajar. Jika di dapati anak yang mengalami kekurangan tajam penglihatan agar dapat dilakukan antisipasi agar kerusakan mata tidak semakin parah.

4. Pemeriksaan Pendengaran

Pemeriksaan pendengaran bertujuan untuk mengecek indera pendengaran normal atau tidak, sebaiknya dilaksanakan secara berkala minimal 6 bulan sekali. Pemeriksaan pendengaran untuk siswa Sekolah Dasar biasanya dilakukan dengan metode berbisik. Selain itu guru/petugas UKS juga memperhatikan apakah telinga siswa terdapat kotoran pada lekukan daun telinga disekitarnya, atau terdapat cairan berwarna keruh dan berbau busuk.

Selain di laksanakan pemeriksaan pendengaran secara berkala di sekolah, guru kelas/petugas UKS sebaiknya juga mendemostrasikan bagaimana cara melindungi dan memelihara kesehatan telinga. Menurut Tim Esensi (2012: 24-25) nasihat-nasihan yang diberikan guru agar siswa melindungi dan memelihara kesehatan telinga antara lain :

- 1) Daun telinga dibersihkan waktu mandi kemudian dikeringkan dengan handuk atau kapas bersih.
- 2) Jangan mengorek-ngorek telinga untuk mengeluarkan benda asing yang masuk ke dalamnya. Jika ini terjadi, mintalah pertolongan dokter ahli.
- 3) Jika ada gangguan pendengaran, segera periksakan ke puskesmas atau dokter ahli THT (Telinga Hidung Tenggorokan), untuk memeriksa atau mengobatinya.
- 4) Murid yang pendengarannya kurang tajam hendaklah duduk depan.

Pemeriksaan pendengaran dilakukan untuk mengetahui derajat pendengaran peserta didik agar proses belajarnya dapat berlangsung dengan baik.

5. Pemeriksaan Gigi dan Mulut

Pemeriksaan ini sangat dianjurkan pada anak usia sekolah, karena pada anak usia sekolah mengalami pergantian dari gigi susu menjadi gigi permanen usaha lain yang dilakukan pemerintah dalam menangani masalah kesehatan gigi adalah usaha kesehatan gigi sekolah (UKGS). UKGS ini merupakan bagian intrgral dari usaha kesehatan sekolah (UKS) yang melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara terencana yang dilakukan oleh petugas kesehatan (petugas puskesmas). Menurut Ahmad Selvia (2009: 41) UKGS terdiri dari 3 macam pelayanan, yaitu :

- 1) UKGS Tahap I berupa pendidikan dan penyuluhan kesehatan gigi dan mengadakan kegiatan menggosok gigi massal untuk kelas I, II, dan III, dibimbing oleh guru, dengan memakai pasta gigi yang mengandung *fluoride*, minimal 1 kali dalam 1 bulan.
- 2) UKGS tahap II berupa UKGS tahap I ditambah penjarangan kesehatan gigi dan mulut untuk kelas I, diikuti pencabutan gigi sulung yang sudah waktunya tanggal. Pengobatan darurat untuk menghilangkan rasa sakit (oleh guru), pelayanan medic gigi dasar atas permintaan dan rujukan bagi yang memerlukan.
- 3) UKGS tahap III berupa UKGS tahap II ditambah dengan pelayanan medis dasar pada kelas terpilih, sesuai kebutuhan untuk setiap kelas.

Pelaksanaan UKGS sangat penting dilakukan di sekolah-sekolah untuk memantau dan memelihara kesehatan gigi peserta didik, selain itu dapat terjalin kerja sama yang baik antara instansi kesehatan dengan pihak sekolah.

Secara umum dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemeriksaan kesehatan berkala sangat penting dilakukan untuk

memenuhi rencana kerja UKS dengan berbagai macam pemeriksaan yang bertujuan untuk mengetahui tentang pertumbuhan dan status kesehatan peserta didik. Juga untuk menemukan anak yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut atau pengobatan. Juga untuk memperbaiki keadaan pada stadium awal, sebelum mempengaruhi anak atau teman sekelasnya.

c) Evaluasi

Tim Pembina UKS Pusat (1996: 38), Evaluasi atau penilaian adalah proses mengukur hasil kegiatan pembinaan dan pengembangan UKS di sekolah/madrasah yang telah dicapai dibandingkan dengan sasaran yang telah ditentukan sebagai bahan penyempurnaan perencanaan dan pelaksanaan UKS yang akan datang. Sasaran evaluasi diantaranya peserta didik, lingkungan sekolah, dampak pembinaan terhadap perilaku peserta didik, pengelolaan program pada setiap jenjang.

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (1996: 39) dalam pelaksanaan evaluasi juga memiliki beberapa tujuan, antara lain :

- 1) Untuk mengetahui daya guna, hasil guna, tepat guna dan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi pada pelaksanaan program.
- 2) Untuk memberikan umpan balik sebagai dasar penyempurnaan program pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (1996: 39-42) Sasaran dan unsur yang dievaluasi antara lain :

1. Peserta Didik

Unsur yang dievaluasi antara lain :

- 1) Tingkat Pengetahuan
Perubahan tingkat pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan kesehatan, cara mengevaluasinya dengan tes tertulis dan atau tes lisan
- 2) Perilaku Hidup Sehat
Perubahan kebiasaan hidup sehari-hari dan keterampilan dalam melaksanakan pola hidup sehat antara lain tidak membuang sampah sembarangan, pakaian bersih, rapih, dan berpenampilan baik. Disamping itu peningkatan daya tangkal terhadap pengaruh buruk kebiasaan merokok, penyalahgunaan narkotika dan psikotropika, serta kepekaan terhadap kebersihan lingkungan.
- 3) Dampak pelaksanaan UKS/Perilaku Hidup Sehat
Dengan adanya perilaku hidup sehat dari peserta didik, sebagai akibat dari pelaksanaan UKS di sekolah, maka dampak positif yang diterapkan adalah : Peserta didik yang tidak masuk sekolah akan menurun, Tinggi dan berat badan ideal (berdasarkan KMS Anak Sekolah) atau tumbuh kembang peserta didik berdasarkan usianya normal, Keadaan kesehatan peserta didik secara umum baik

2. Guru/Tenaga Kependidikan

Unsur-unsur pokok yang perlu dievaluasi dari guru/tenaga kependidikan di sekolah/madrasah adalah sebagai berikut :

- 1) Tingkat Pengetahuan
Perubahan tingkat pengetahuan tentang kesehatan, khususnya yang berhubungan dengan Usaha Kesehatan Sekolah.
- 2) Motivasi Mengajar
Guru hendaknya memiliki motivasi mengajar yang tinggi dan diiringi dengan peningkatan kemampuan mengajar yang bervariasi
- 3) Tidak merokok dan menyalahgunakan narkotika.
- 4) Keadaan Kesehatan
Syarat sebagai seorang guru harus memiliki kesehatan yang baik.

3. Sarana

Sasaran yang dievaluasi adalah sebagai berikut :

- 1) Gedung
Unsur yang dievaluasi antara lain : Ruang guru/kepala sekolah, Ruang kelas, Ruang UKS, Ruang ibadah, Warung/kantin sekolah, Ruang perpustakaan.

- 2) Sarana Sanitasi
Unsur yang dievaluasi antara lain : Sumber air bersih dan penampungannya, Jamban, peturasan, kamar mandi, Pembuangan air limbah, Penampungan/pembuangan sampah.
- 3) Halaman dan Pekarangan
Unsur yang dievaluasi adalah : Halaman sekolah, Pagar sekolah, Kebun sekolah/apotek hidup

4. Program

Sasaran yang dievaluasi pada program atau rencana kegiatan pelaksanaan UKS adalah sebagai berikut :

- 1) Rencana kegiatan yang disusun berdasarkan : Identifikasi masalah dan upaya pemecahan masalah, peningkatan dan pengembangan
- 2) Keterangan jenis kegiatan
Jenis kegiatan yang dilaksanakan disesuaikan dengan prioritas kebutuhan
- 3) Keterlaksanaan program
Program yang disusun dapat dilaksanakan dengan baik, terutama yang menyangkut masalah : target sasaran yang menyangkut kualitas maupun kuantitas, waktu, dana, personalia.

Dalam evaluasi ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan.

Menurut Tim Pembina UKS Pusat tahapan-tahapan dalam evaluasi antara lain :

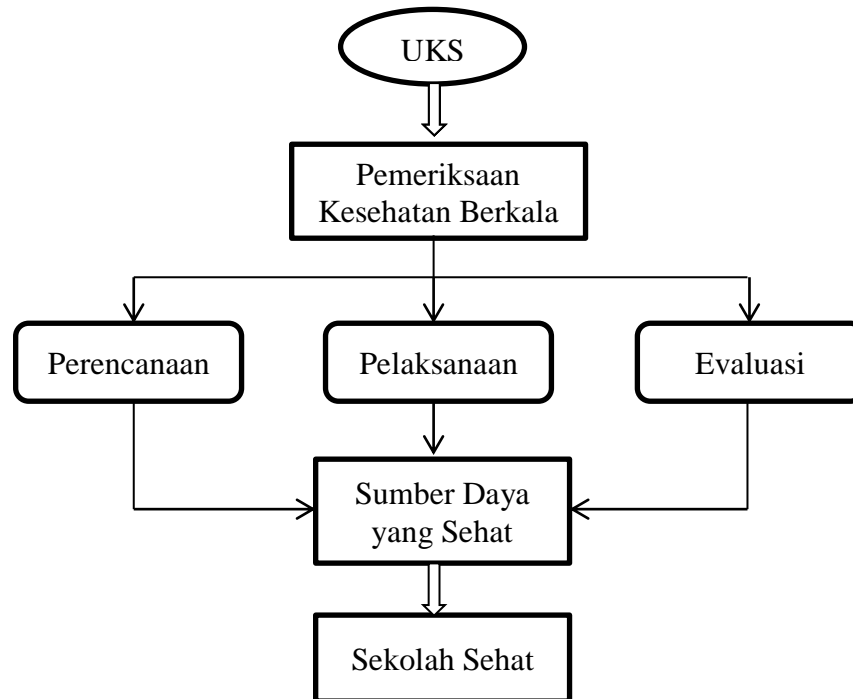
- 1) Pencatatan kegiatan yang dilaksanakan oleh guru, peserta didik, petugas kesehatan, dan instansi lain.
- 2) Mengumpulkan masalah-masalah yang timbul dalam pelaksanaan program dan berusaha mengurangi serta mengatasi masalah tersebut.
- 3) Melihat daftar hadir peserta didik, kemudian mempresentasi angka absensi peserta didik yang tidak hadir karena sakit untuk kemudian ditindak lanjuti.
- 4) Meminta umpan balik dari orang tua peserta didik tentang kesehatan anaknya dirumah.
- 5) Melaporkan kegiatan UKS yang dilaksanakan kepada Tim Pembina UKS Kecamatan dan instansi terkait yang relevan.

Tim pelaksana UKS (Kepala Sekolah dan Guru) mengevaluasi kegiatan UKS yaitu pemeriksaan kesehatan berkala dengan tujuan agar memperoleh gambaran tentang keberhasilan dan ketidakberhasilan pelaksanaan program melalui beberapa tahapan yang kemudian dilaporkan kepada Tim Pembina UKS Kecamatan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Dimas Fajar Harmawan (2015) dengan judul; "Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2014/2015" penelitian ini dengan subyek Pembina UKS di SD Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo dengan jumlah 31 Sekolah Dasar Negeri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6,4% (2 Sekolah Dasar) pengelolaan UKS berada pada kategori sangat baik, 26% (8 Sekolah Dasar) berkategori baik, 32,2% (10 Sekolah Dasar) berkategori cukup baik, 29% (9 Sekolah Dasar) berkategori kurang baik, 6,4% (2 Sekolah Dasar) berkategori tidak baik.
2. Wahyu Pratitis (2015) dengan judul; "Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Tahun Ajaran 2014/2015" penelitian ini dengan subyek Guru Pembina UKS di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Tahun Ajaran 2014/2015 dengan jumlah 42 Sekolah Dasar Negeri. Hasil penelitian secara keseluruhan, sebanyak 9,52% (4 orang) kategori tidak baik, 19,05% (8 orang) kategori kurang baik, 33,33% (14 orang) kategori cukup baik, 33,33% (14 orang) berkategori baik, 4,76% (2 orang) berkategori sangat baik.

C. Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Usaha Kesehatan Sekolah adalah usaha sekolah untuk menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan warga sekolah dan salah satu program UKS adalah Pemeriksaan Kesehatan Berkala. Tujuan program pemeriksaan kesehatan berkala yang ingin dicapai untuk kepentingan peserta didik dan seluruh warga sekolah yaitu untuk mengetahui status kesehatan dan mencegah timbulnya penyakit, apabila ada penyakit agar lebih mudah dalam proses penyembuhan.

Pemeriksaan kesehatan berkala merupakan sejumlah prosedur pemeriksaan kesehatan kepada seluruh siswa untuk memantau, memelihara serta meningkatkan status kesehatannya. Keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala dapat terlaksana dengan baik dan optimal yaitu karena adanya sarana prasarana UKS yang memadai atau sesuai dengan pedoman pelaksanaan UKS dan penanganan serta

layanan kesehatan UKS yang sesuai dengan apa yang harus diberikan kepada peserta didik dan seluruh warga masyarakat sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tingkat keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bayat, untuk membahas seberapa baik tingkat keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan dapat dilihat dari beberapa faktor penting diantaranya: faktor perencanaan, faktor pelaksanaan, dan faktor evaluasi. Setelah diketahui hasilnya dan disimpulkan, akan dibahas lebih jauh tentang penyebab yang terjadi.

Setelah dilakukan penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran dan sarana diagnosis untuk bahan evaluasi dalam meningkatkan derajat kesehatan, selain itu juga dijadikan sebagai motivasi dalam melaksanakan dan mengembangkan program pemeriksaan kesehatan berkala yang optimal serta mendukung kesehatan siswa sehingga tercipta sekolah sehat dengan sumber daya yang sehat dengan sarana dan prasarana yang memadai. Secara tidak langsung juga bisa meningkatkan mutu dan kualitas sekolah tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menggambarkan suatu keadaan sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam hal ini mengenai tingkatan keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala di sekolah dasar negeri se-kecamatan Bayat, kabupaten Klaten.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Berkaitan dengan ini, peneliti memberikan angket kepada responden untuk memberikan keterangan mengenai keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala di Sekolah Dasar masing-masing.

B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Untuk menghindari salah pengertian, terlebih dahulu akan di tulis definisi operasional variabel yang berkaitan dengan penelitian ini. Maka variabel dalam penelitian ini adalah Tingkat keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala di sekolah dasar negeri se-kecamatan Bayat kabupaten Klaten. Adapun definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah derajat keberhasilan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan anak yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang terlibat dan mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tentang keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala di sekolah dasar negeri se-kecamatan Bayat,

kabupaten Klaten. Teknik yang digunakan adalah *Total Sampling*, yaitu semua subjek dijadikan sampel penelitian, terdapat 34 sekolah dasar negeri se-Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten.

Subjek penelitian yang dijadikan informasi penelitian adalah orang yang terlibat langsung dalam proses pengelolaan UKS di Sekolah Dasar Negeri, yaitu Pembina UKS di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7), ada tiga langkah pokok dalam menyusun instrumen yaitu:

a. Mendefinisikan konstruk

Konstruk dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur, dalam penelitian ini adalah Tingkat keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan di sekolah dasar negeri se-kecamatan Bayat kabupaten Klaten.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahapan yang bertujuan menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Adapun faktor tersebut: Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

c. Menyusun Butir-butir Instrumen

Butir instrumen merupakan penjabaran dari isi faktor. Tiap butir pernyataan harus spesifik untuk faktornya sendiri. Angket yang digunakan untuk mengambil data oleh peneliti sendiri dijabarkan dengan kisi-kisi angket. Teknik ini merupakan teknik yang efisien apabila tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian tersebut:

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Uji Coba

Variabel Penelitian	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah	
Tingkat Keterlaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Berkala di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten	Perencanaan	a. Pembentukan Tim Pelaksana UKS	1, 2, 3	3	
		b. Penyusunan Program	4, 5*, 6, 7	4	
	Pelaksanaan	a. Melakukan Pengamatan	8, 9*, 10, 11*, 12	5	
		b. Mengukur Tinggi Badan dan Berat Badan	13, 14, 15*, 16*	4	
		c. Pemeriksaan Penglihatan	17, 18*, 19	3	
		d. Pemeriksaan Pendengaran	20, 21, 22	3	
		e. Pemeriksaan Gigi dan Mulut	23, 24, 25*, 26	4	
		Evaluasi	a. Peserta Didik	27, 28, 29, 30	4
	b. Guru/Tenaga Kependidikan		31*, 32, 33	3	
	c. Sarana		34, 35*, 36	3	
	d. Program		37, 38*, 39, 40	4	
	JUMLAH				40

Keterangan : Butir pernyataan yang mempunyai (*) adalah Negatif.

Instrumen penelitian ini menggunakan angket berisikan pernyataan-pernyataan yang merupakan objek pengamatan dan isinya mengungkapkan tentang keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala di tiap sekolah dasar negeri yang ada di kecamatan Bayat kabupaten Klaten. Menurut Sugiyono, (2011: 139-140) skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala *Guttman* dengan interval 0 s/d 1, dan alternatif jawaban yaitu: “Ya”, “Tidak”. Pemberian bobot skor jawaban angket, dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Sumber: Sugiyono, (2011: 139-140)

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak diukur (Sutrisno Hadi, 1991: 1). Instrumen dikatakan valid atau sah apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 2006: 136).

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 22), bahwa untuk mengetahui validitas instrumen diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor faktor dari skor butir
- 2) Menghitung korelasi moment tangkar

Menghitung korelasi moment tangkar antara skor butir (X) dengan skor faktor (Y). Rumus korelasi moment tangkar yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Korelasi moment tangkar
 N : Cacah subyek uji coba
 $\sum x$: Jumlah X (skor butir)
 $\sum x^2$: Jumlah X kuadrat
 $\sum y$: Jumlah Y (skot factor)
 $\sum y^2$: Jumlah Y kuadrat
 $\sum xy$: Jumlah perkalian X dengan Y

SB diperoleh dengan rumus :

$$SB = \sqrt{\left\{ \frac{JK}{N-1} \right\}}$$

JK = Kuadrat, diperoleh dengan rumus :

$$JK = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

3) Menghitung Korelasi bagian total

Dari rumus product moment tersebut, kemudian dikoreksi menjadi korelasi bagian total (rpq). Adapun rumus untuk mengoreksi korelasi moment tangkar menjadi korelasi bagian total adalah:

$$r_{pq} = \frac{(r_{XY})(SBY) - SBX}{\sqrt{(SBX^2) + (SBY^2) - 2(r_{XY})(SBX)(SBY)}}$$

Keterangan :

- R_{pq} : Koefisien korelasi bagian total
 R_{xy} : Koefisien korelasi momen tangkar
 S_{By} : Simpang baku skor faktor

SBx : Simpang baku skor butir

4) Menguji taraf signifikansi

Dalam menguji taraf signifikansi, derajat bebas (db) yang digunakan adalah N-2 korelasi antara skor butir dan skor faktor signifikansi atau dapat dikatakan valid, jika harga r_{pq} lebih besar dari harga tabel pada taraf signifikansi 5%. Kemudian soal yang valid digunakan untuk penelitian dan soal yang gugur dihilangkan karena kurang valid untuk sebuah instrumen dengan pertimbangan masing-masing indikator sudah terwakili oleh satu butir.

Uji validitas butir menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows Evaluation Version*. Butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung $\geq r$ tabel (0,291) dengan taraf signifikan 5% pada $df (N-2) = 32$. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan sistem *one shoot* yang artinya sistem sekali ambil. Ketika pertama kali menyebar angket ke 34 subjek, maka hasil dari satu penyebaran angket dipakai dalam subjek penelitian yang sesungguhnya. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. Dalam penelitian ini data penelitian digunakan untuk menghitung nilai validitas instrumen. Berdasarkan hasil uji validitas diketahui koefisien validitas sebesar 0,842. Hasil uji validitas dari 40 butir, diperoleh sebanyak 4 butir yang gugur yaitu nomer 10, 16, 26, 35, sehingga data yang akan diolah untuk penelitian berjumlah 36.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen (Angket Penelitian)

Variabel Penelitian	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
Tingkat Keterlaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Berkala di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten	Perencanaan	c. Pembentukan Tim Pelaksana UKS	1, 2, 3	3
		d. Penyusunan Program	4, 5*, 6, 7	4
	Pelaksanaan	f. Melakukan Pengamatan	8, 9*, 10*, 11	4
		g. Mengukur Tinggi Badan dan Berat Badan	12, 13, 14*	3
		h. Pemeriksaan Penglihatan	15, 16*, 17	3
		i. Pemeriksaan Pendengaran	18, 19, 20	3
		j. Pemeriksaan Gigi dan Mulut	21, 22, 23*	3
		e. Peserta Didik	24, 25, 26, 27	4
	Evaluasi	f. Guru/Tenaga Kependidikan	28*, 29, 30	3
		g. Sarana	31, 32	2
		h. Program	33, 34*, 35, 36	4
	JUMLAH			

Keterangan : Butir pernyataan yang mempunyai (*) adalah Negatif

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 142) suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang baik, karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan teknik Alpha Cronbach's, adapun rumus sebagai berikut :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan :

K : Banyaknya belahan tes
 S_j^2 : Varians belahan $j : j = 1, 2, \dots, k$
 S_x^2 : varians skor tes

Hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows Evaluation Version*, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,9171.

3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011: 199-203) bahwa teknik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan penelitian adalah dilihat dari segi cara yang dilakukan dengan kuesioner (angket). Oleh sebab itu metode pengumpulan data harus dilakukan dengan secermat mungkin, yang berpedoman pada tujuan. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel berkaitan dengan penelitian.

Metode kuesioner (angket), metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden yaitu Pembina UKS di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Bentuk Angket merupakan kumpulan pernyataan yang isinya ingin mengungkap tingkat keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.

Teknik ini merupakan teknik yang efisien apabila tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Adapun cara untuk mengisi angket dalam penelitian ini adalah responden

tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberi *checklis* (✓) pada jawaban yang ada yaitu : Ya dan Tidak.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif dengan presentase. Menurut Anas Sudijono (2011: 175) untuk menghitung frekuensi relatif (%) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Jumlah frekuensi jawaban

N : Jumlah subyek (responden)

Sumber: Anas Sudijono (2011: 175)

Untuk mengetahui kriteria dalam penskoran data tiap faktor maka dilakukan pengkategorian, sesuai dengan instrument. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
Mean + 1,5 SD ≤ X	Sangat Baik
Mean + 0,5 SD ≤ s.d < Mean + 1,5 SD	Baik
Mean - 0,5 SD ≤ s.d < Mean + 0,5 SD	Cukup Baik
Mean - 1,5 SD ≤ s.d < Mean - 0,5 SD	Kurang Baik
< Mean - 1,5 SD	Tidak Baik

Keterangan:

M : Mean (rerata)

SD : Standar Deviasi

Sumber: Anas Sudijono (2011: 175).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

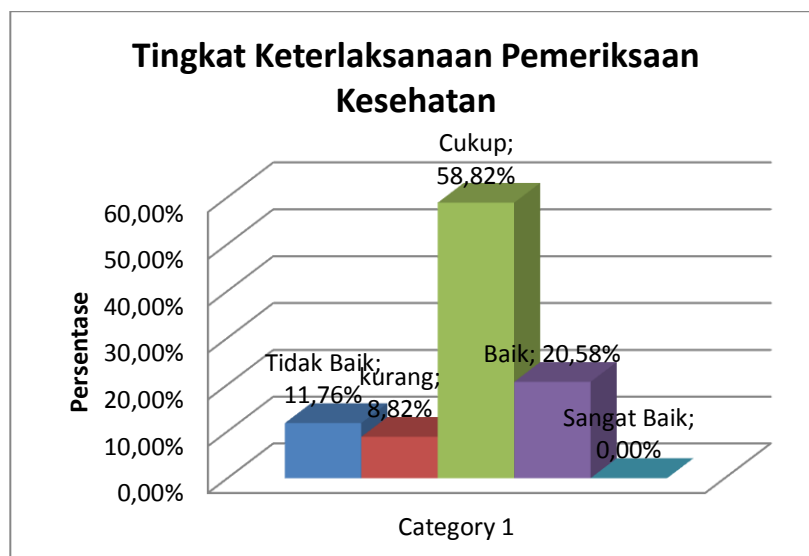
A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang tingkat keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala di sekolah dasar negeri se-kecamatan Bayat kabupaten Klaten dalam penelitian ini secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 36 butir pernyataan dengan skor 0 – 1. Berdasarkan hasil data penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 8; skor maksimum = 33; rerata = 25; median = 26,5; modus = 28 dan *standard deviasi* = 6,06. Deskripsi hasil penelitian tingkat keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala di sekolah dasar negeri se-kecamatan Bayat Kabupaten Klaten dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Keterlaksanaan Pemeriksaan Kesehatan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$34,09 \leq X$	Sangat Baik	0	0
$28,03 \leq X < 34,09$	Baik	7	20,59
$21,97 \leq X < 28,03$	Cukup Baik	20	58,82
$15,91 \leq X < 21,97$	Kurang Baik	3	8,823
$< 15,91$	Tidak Baik	4	11,76
Jumlah		34	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Keterlaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Berkala

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 1 di atas diketahui tingkat keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala di sekolah dasar negeri se-kecamatan Bayat kabupaten Klaten pada kategori sangat baik sebesar 0 %, pada kategori baik sebesar 20,58 %, kategori cukup sebesar 58,82 %, kategori kurang sebesar 8,82 %, dan kategori tidak baik sebesar 11,76 %.

Tingkat keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala di sekolah dasar negeri se-kecamatan Bayat kabupaten Klaten dalam penelitian ini didasarkan pada proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil penelitian masing-masing faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

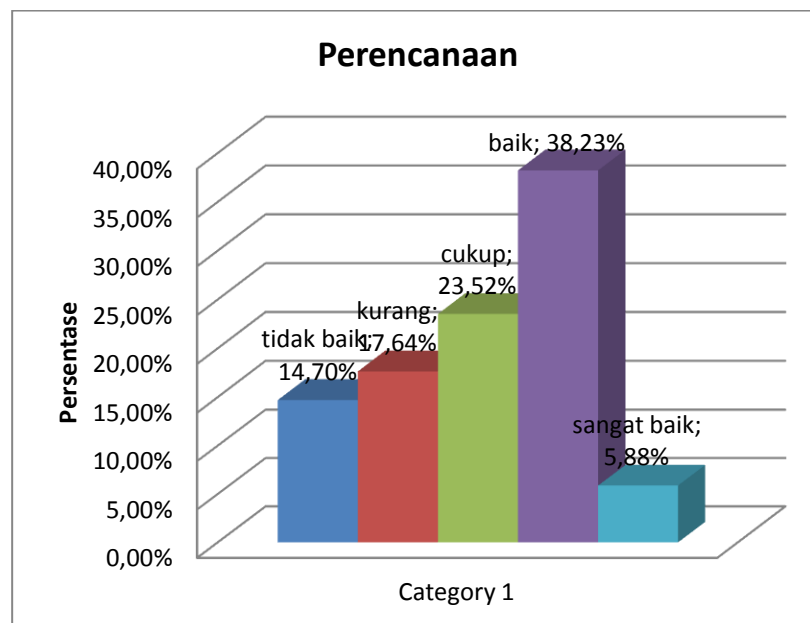
Proses perencanaan dalam penelitian ini diukur dengan angket yang berjumlah 7 butir pernyataan dengan skor 0 – 1. Hasil penelitian faktor perencanaan diperoleh skor minimum sebesar = 2 ;skor maksimum = 7;

rerata = 5; median = 5; modus = 6 dan *standard deviasi* = 1,25. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Faktor perencanaan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$6,87 \leq X$	Sangat Baik	2	5,88
$5,62 \leq X < 6,87$	Baik	13	38,23
$4,37 \leq X < 5,62$	Cukup Baik	8	23,53
$3,12 \leq X < 4,37$	Kurang Baik	6	17,65
$< 3,12$	Tidak Baik	5	14,71
Jumlah		34	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Diagram Faktor perencanaan

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 2 di atas diketahui Tingkat Keterlaksanaan pada faktor perencanaan pada kategori sangat baik sebesar 5,88 %, pada kategori baik sebesar 38,23 %, kategori cukup sebesar 23,52 %, kategori kurang sebesar 17,64 %, dan kategori tidak sebesar 14,70 %.

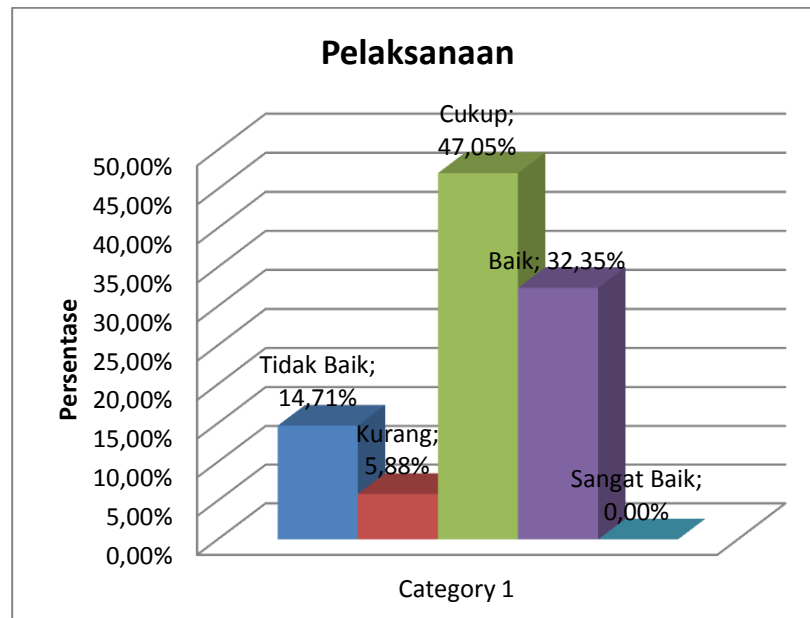
2. Pelaksanaan

Faktor pelaksanaan dalam penelitian ini diukur dengan angket yang berjumlah 17 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Hasil penelitian faktor pelaksanaan diperoleh hasil skor minimum sebesar = 4; skor maksimum = 16; rerata = 11,94; median = 12,5; modus = 12 dan *standard deviasi* = 3,28. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Faktor Pelaksanaan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$16,77 \leq X$	Sangat baik	0	0
$13,55 \leq X < 16,77$	Baik	11	32,35
$10,33 \leq X < 13,55$	Cukup	16	47,06
$7,11 \leq X < 10,33$	Kurang	2	5,88
$< 7,11$	Tidak baik	5	14,70
Jumlah		34	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Diagram Faktor Pelaksanaan

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 3 di atas diketahui tingkat keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala di sekolah dasar negeri se-kecamatan Bayat kabupaten Klaten pada kategori sangat baik sebesar 0 %, pada kategori baik sebesar 32,35 %, kategori cukup sebesar 47,05 %, kategori kurang sebesar 5,88 %, dan kategori tidak baik sebesar 14,71 %.

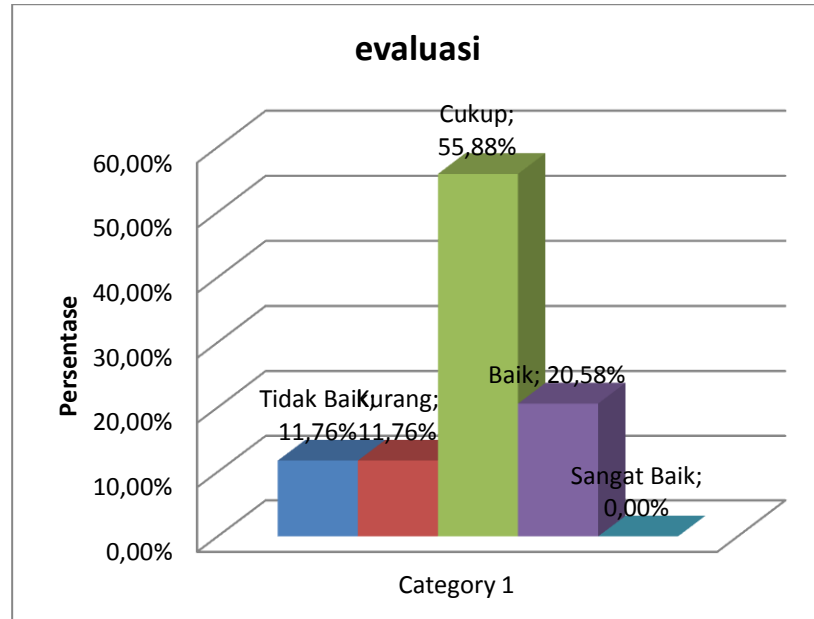
3. Evaluasi

Faktor evaluasi dalam penelitian ini diukur dengan angket yang berjumlah 7 butir pernyataan dengan skor 0 – 1. Hasil penelitian faktor evaluasi diperoleh hasil skor minimum sebesar = 2; skor maksimum = 11; rerata = 8,05; median = 9; modus = 9 dan *standard deviasi* = 2,20. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Deskripsi Faktor evaluasi

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$11,35 \leq X$	Sangat baik	0	0
$9,15 \leq X < 11,35$	Baik	7	20,59
$6,95 \leq X < 9,15$	Cukup	19	55,88
$4,75 \leq X < 6,95$	Kurang	4	11,76
$< 4,75$	Tidak baik	4	11,76
Jumlah		34	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 5. Diagram Faktor evaluasi

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 4 di atas diketahui Tingkat Keterlaksanaan pada faktor evaluasi pada kategori sangat baik sebesar 0 %, pada kategori baik sebesar 20,58 %, kategori cukup sebesar 55,88 %, kategori kurang sebesar 11,76 %, dan kategori tidak baik sebesar 11,76 %.

B. Pembahasan

UKS merupakan usaha yang dapat dijadikan jalur untuk membantu peserta didik selama di sekolah secara sadar, berencana, terarah, dan bertanggung jawab dalam lingkup kesehatan, dengan tujuan menanamkan, menumbuhkan, membimbing, dan membentuk perilaku hidup sehat, tumbuh kembang anak secara optimal serta mendapatkan pelayanan kesehatan sehingga derajat kesehatan serta kualitas dan prestasi pendidikan dapat meningkat. Adanya pembinaan guru dan bantuan dari pihak terkait tentang pentingnya UKS sangat berperan dan berandil besar dalam tercapainya tujuan kesehatan

sekolah tersebut. Untuk mencapai tujuan kesehatan tersebut tentu saja UKS harus berperan aktif dalam pemeriksaan berkala untuk kesehatan anak.

Pemeriksaan berkala dilakukan oleh petugas kesehatan, guru UKS, dokter kecil kepada seluruh siswa dan guru setiap 6 bulan, untuk memantau, memelihara serta meningkatkan status kesehatan siswa dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi untuk menilai perkembangan kesehatan anak sekolah maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun program pembinaan kesehatan sekolah. Permasalahan yang muncul tidak semua sekolah mampu melaksanakan pemeriksaan kesehatan secara berkala.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala di sekolah dasar negeri se-kecamatan Bayat kabupaten Klaten pada kategori sangat baik sebesar 0 %, pada kategori baik sebesar 20,58 %, kategori cukup sebesar 58,82 %, kategori kurang sebesar 8,82 %, dan kategori tidak baik sebesar 11,76 %. Hasil tersebut dapat diartikan dari 34 responden sebagian besar menyatakan tingkat keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala di sekolah dasar negeri se-kecamatan Bayat kabupaten Klaten adalah cukup. Dengan hasil cukup dapat diartikan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan selama ini berjalan dengan dengan cukup, yang artinya sudah berjalan akan tetapi belum maksimal atau belum rutin.

Hasil tersebut sesuai dengan observasi penelitian bahwa di SD Negeri 1 Paseban, SD Negeri 1 Krakitan, SD Negeri 2 Jotangan, SD Negeri 1 Wiro dan SD Negeri 2 Kebon tentang penanganan UKS tidak dapat maksimal dikarenakan kurangnya pelatihan dan kegiatan monitoring serta kerja sama penyuluhan kesehatan dari puskesmas maupun dinas kesehatan. Selain itu

program UKS tentang pelayanan kesehatan di beberapa sekolah kegiatannya masih belum terlaksana, ada sekolah yang belum melaksanakan program pemeriksaan kesehatan secara berkala dikarenakan pelaksanaannya hanya dibebankan pada instansi kesehatan saja. Belum maksimalnya keterlaksanaan UKS dikarenakan keterbatasan sarana UKS serta pengelolaan yang belum berjalan dengan maksimal.

Beberapa sekolah dasar di kecamatan Bayat belum seluruhnya mempunyai saran kesehatan yang memadai, bahkan ada yang belum mempunyai ruang UKS sendiri. Hal tersebut tentu saja menjadi kendala dalam pemeriksaan berkala yang dilakukan. Pengelolaan UKS yang belum maksimal, artinya bahwa UKS belum dimanfaatkan dengan baik, selama ini UKS hanya di fungsikan jika ada siswa yang sakit, belum dimanfaatkan untuk kegiatan kesehatan yang rutin. Beberapa hal tersebut yang membuat keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan belum maksimal.

Baik tidaknya tingkat keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala di sekolah dasar negeri se-kecamatan Bayat kabupaten Klaten tentu saja harus didasarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ketiga hal tersebut merupakan langkah yang harus di lalui agar tingkat keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala di sekolah dasar negeri se-kecamatan Bayat kabupaten Klaten dapat tercapai dengan baik.

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih

utama dalam pemeriksaan kesehatan adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

Berdasarkan hasil penelitian keterlaksanaan perencanaan sebagian besar baik dengan persentase sebesar 38,23 %. Hasil yang baik diartikan bahwa hampir semua SD N se-kecamatan Bayat mempunyai dan membuat program untuk pemanfaatan UKS. Setiap tahun sekolah membuat perencanaan agar UKS dapat difungsikan untuk pemeriksaan kesehatan secara berkala. Akan tetapi rencana hanyalah rencana, tidak dapat terlaksana dengan maksimal.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian pada pelaksanaan yang sebagian besar pada kategori cukup sebesar 47,05 %. Kegiatan pemeriksaan kesehatan berkala adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan untuk memenuhi rencana kerja UKS. Puskesmas sebagai organisasi fungsional kesehatan terdepan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan upaya kesehatan dalam wilayah kerjanya, mengawasi, dan mengendalikan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala. Hasil tersebut diartikan bahwa SD N di kecamatan Bayat belum melaksanakan dengan baik, pelaksanaan tersebut haruslah dilakukan secara berkala.

Evaluasi atau penilaian adalah proses mengukur hasil kegiatan pembinaan dan pengembangan UKS di sekolah/madrasah yang telah dicapai dibandingkan dengan sasaran yang telah ditentukan sebagai bahan penyempurnaan perencanaan dan pelaksanaan UKS yang akan datang. Sasaran evaluasi diantaranya peserta didik, lingkungan sekolah, dampak pembinaan terhadap perilaku peserta didik, pengelolaan program pada setiap jenjang.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat keterlaksanaan evaluasi sebegini besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 55,88 %. Hasil evaluasi tersebut diartikan pelaksanaan evaluasi belum juga maksimal. hal tersebut dikarenakan pada pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala belum maksimal, sehingga evaluasi yang dilakukan juga tidak maksimal.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala di sekolah dasar negeri se-kecamatan Bayat kabupaten Klaten pada kategori baik sebesar 20,58 %, kategori cukup sebesar 58,82 %, kategori kurang sebesar 8,82 %, dan kategori tidak baik sebesar 11,76 %. Hasil tersebut dapat disimpulkan tingkat keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala di sekolah dasar negeri se-kecamatan Bayat kabupaten Klaten adalah cukup.

B. Implikasi

Hasil penelitian di atas dapat diperoleh beberapa implikasi yaitu :

1. Hasil Penelitian diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi sekolah mengenai tingkat keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala di sekolah dasar negeri se-kecamatan Bayat kabupaten Klaten.
2. Dengan diketahuinya tingkat keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan secara berkala, maka dapat terwujudnya lingkungan sekolah dengan tingkat keterlaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala yang tinggi, serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan derajat kesehatan secara optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Adanya keterbatasan responden terhadap kesungguhan dalam mengisi angket secara keseluruhan.

2. Peneliti tidak memeriksa kembali secara langsung untuk mendukung hasil penelitian.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan tingkat keterlaksanaan pemeriksaan berkala dapat teridentifikasi secara luas.
2. Bagi sekolah selalu melakukan pemeriksaan kesehatan, hal tersebut penting untuk memantau kesehatan anak, dan memfungsikan peran UKS dengan maksimal.
3. Bagi guru agar selalu memperhatikan kesehatan anak didiknya, agar dapat selalu mengarahkan pada pola hidup yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Selvia (2009). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- DepKes RI. (1976). *Usaha Kesehatan Sekolah 1976 Tuntutan Pelaksanaan Bagi Guru*. Jakarta: Sub Direktorat Kesehatan Sekolah dan Olahraga Direktorat Jendral Pembinaan Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan RI.
- Dimas Fajar hermawan. (2015). *Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kuloprogo Tahun Ajaran 2014/2015*. Yogyakarta: UNY
- Dokter Sayoga. (2015). *Pendidikan Kesehatan untuk Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Drajat Martianto. (2005). *Menjadikan UKS Sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hendrawan Nadesul. (2007). *Buku Panduan Kader Kesehatan untuk Guru, Masyarakat, Murid*. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008.
- Pieter Noya. (1983). *Pedoman Guru Kesehatan Sekolah Dasar*. Jakarta: Rora Karya.
- Sriawan. (2010). *Pengembangan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada Tingkat Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia 8 (1), 22-27.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Dengan BASICA*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Tim Esensi. (2012). *Mengenal UKS*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Tim Pembina UKS Pusat. (1996). *Cara Melaksanakan UKS di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Bagian Proyek Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi Tahun 1995/1996.
- . (2007). *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha kesehatan Sekolah*. Pusat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan RI: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Depdiknas.
- . (2012). *Petunjuk teknis pembinaan dan pelaksanaan UKS*. Jakarta : Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi Tahun 2012.
- Wahyu Pratitis. (2015). *Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Tahun Ajaran 2014/2015*. Yogyakarta: UNY.
- Wibisono Wijoyo. (2001). *Pedoman Untuk Tenaga Kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah Tingkat Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk keperluan penelitian, wawancara dan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat izin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : IRMANIA YUNITA
NIM : 12604221025
Program Studi : PGSD Penjas.

Judul Skripsi :
TINGKAT PETERLAKSANAAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN BAYAT KABUPATEN
KLATEN

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu / Bulan : FEBRUARI s.d MARET
Obyek/Tempat&Alamat : SD NEGERI SE KECAMATAN BAYAT

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta,
Yang mengajukan



IRMANIA YUNITA
NIM. 12604221025

Mengetahui:

Kaprodi PGSD Penjas



Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 003.

Dosen Pembimbing



NURHADI SANTOSO, M.Pd
NIP. 19740317 200812 1 003

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 038/UN.34.16/PP/2017.

26 Januari 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Yth. : Ka. Bappeda Kab. Klaten
Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt.2 Klaten,
Jawa Tengah.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

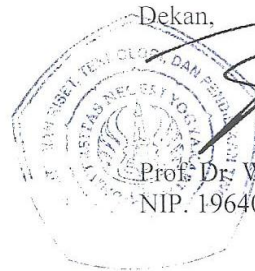
Nama : Irmania Yunita.
NIM : 12604221025.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19740317 200812 1 003.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2017.
Tempat/Objek : SD Negeri Se-Kecamatan Bayat.
Judul Skripsi : Tingkat Keterlaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Berkala di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Klaten



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
**BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH**

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/69/II/31
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 27 Januari 2017
Kepada Yth.
Kepala SD N Se-Kecamatan Bayat (Data Terlampir)
Di

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Olahragaan UNY Nomor 038/UN.34.16/PP/2017 Tgl 26 Januari 2017 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang Saudara pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Irmania Yunita
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa UNY
Penanggungjawab : Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.
Judul/Topik : Tingkat Keterlaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Berkala di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten
Jangka Waktu : 3 Bln (27 Januari s/d 27 April 2017)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian berupa *Hard Copy* dan *Soft Copy* Ke Bidang PPPE BAPPEDA Kabupaten Klaten

Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 3










DAFTAR SD SE -KECAMATAN BAYAT

1. SD N 1 Ngerangan
2. SD N 2 Ngerangan
3. SD N 3 Ngerangan
4. SD N 2 Jambakan
5. SD N 3 Jambakan
6. SD N Beluk
7. SD N 1 Paseban
8. SD N 2 Paseban
9. SD N 3 Paseban
10. SD N 1 Jotangan
11. SD N 2 Jotangan
12. SD N 1 Wiro
13. SD N 2 Wiro
14. SD N 4 Wiro
15. SD N 1 Banyuripan
16. SD N 2 Banyuripan
17. SD N 1 Dukuh
18. SD N 2 Dukuh
19. SD N 1 Tawangrejo
20. SD N 2 Tawangrejo
21. SD N 1 Krakitan
22. SD N 2 Krakitan
23. SD N 3 Krakitan
24. SD N Nengahan
25. SD N 1 Jarum
26. SD N 2 Jarum
27. SD N 1 Kebon
28. SD N 2 Kebon
29. SD N 1 Gunung Gajah
30. SD N 2 Gunung Gajah
31. SD N 1 Tegalrejo
32. SD N 2 Tegalrejo
33. SD N 2 Krikilan
34. SD N Bogem

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Irmawati Yunita
NIM : 12604221025
Program Studi : PGSD Penjas
Jurusan : POR
Pembimbing : Nurhadi Santoso, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	10-11-2016	Latar Belakang Masalah	
2.	18-11-2016	Revisi BAB I, BAB II, BAB III	
3.	9-12-2016	Revisi BAB II, BAB III	
4.	15-12-2016	Revisi BAB II, BAB III, Angket	
5.	26-01-2016	Pengerahan Perijinan Penelitian	
6.	27-02-2016	Revisi BAB IV	
7.	6-03-2016	Revisi BAB IV, 1, 2	
8.	17-03-2016	Revisi Sampul Depan, daftar isi	
9.	27-03-2016	Pengerahan maju ujian	

Mengetahui
Kaprosdi PGSD Penjas,



Drs. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 002

Lampiran 5. Permohonan *Expert Judgement*

Hal : Permohonan Expert Judgement
Lampiran : 1 Lembar
Kepada : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Irmania Yunita

NIM : 12604221025

Prodi : PGSD Penjas

Dengan ini mengajukan permohonan Expert Judgement sebagai pedoman pengumpulan data tugas akhir skripsi yang berjudul “TINGKAT KETERLAKSANAAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN BAYAT KABUPATEN KLATEN” Besar harapan saya dapat dipenuhi permohonan ini, atas perhatian Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Desember 2016

Mengetahui,

Dosen pembimbing



Nurhadi Santoso, M.Pd.
NIP. 19740317 200812 1 003

Mahasiswa



Irmania Yunita
NIM. 12604221025

Lampiran 6. Keterangan *Expert Judgement*

**SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT
INSTRUMEN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP : 19751018 200501 1 002

Menyatakan bahwa instrument penelitian skripsi :

Nama Peneliti : Irmania Yunita
NIM : 12604221025
Program Studi : PGSD Penjas
Judul Skripsi : Tingkat Keterlaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Berkala di
Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bayat Kabupaten
Klaten

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan penelitian dengan perbaikan
 Tidak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Catatan :

.....
.....
.....

Catatan

- Beri tanda (√)

Yogyakarta, 18 Januari 2017

Validator,



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002

Lampiran 6

SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT INSTRUMEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or
NIP : 19821214 201012 2 004

Menyatakan bahwa instrument penelitian skripsi :

Nama Peneliti : Irmania Yunita
NIM : 12604221025
Program Studi : PGSD Penjas
Judul Skripsi : Tingkat Keterlaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Berkala di
Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bayat Kabupaten
Klaten

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan penelitian dengan perbaikan
 Tidak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Catatan :

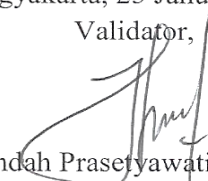
.....
.....
.....

Catatan

- Beri tanda (√)

Yogyakarta, 25 Januari 2017




Validator,


Indah Prasetyawati T. P. S, M.Or
NIP. 19821214 201012 2 004

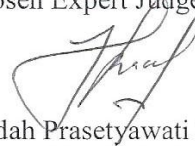
Lampiran 7. Kartu Bimbingan *Expert Judgement*

**KARTU BIMBINGAN EXPERT JUDGEMENT INSTRUMEN
TUGAS AKHIR SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Irmania Yunita
NIM : 12604221025
Program Studi : PGSD Penjas
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Dosen/Validator : Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan Dosen
1	24-1-17	faktor evaluasi perbaiki disesuaikan di indikatornya	
2	25-1-17	Perbaiki butir 23 tambahkan periode pemeriksaan	
3	25-1-17	acc instrumen	

Mengetahui,
Dosen Expert Judgement/Validator



Indah Prasetyawati T. P. S., M.Or
NIP. 19821214 201012 2 004

Lampiran 8. Surat Keterangan dari Kepala Sekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BAYAT
SD NEGERI 2 NGERANGAN**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 890/33/14.2

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri 2 Ngerangan menerangkan bahwa :

Nama : Irmania Yunita
NIM : 12604221025
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data untuk penyusunan skripsi dengan judul “TINGKAT KETERLAKSANAAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN BAYAT KABUPATEN KLATEN” pada bulan Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bayat, 7 Februari 2017
Kepala Sekolah



Djumijo, S.Pd
NIP. 19590526 197802 1 004

Catatan: Surat Keterangan yang lain ada di dokumen peneliti.

Lampiran 9. Angket Uji Coba

ANGKET PENELITIAN

TINGKAT KETERLAKSANAAN PEMERIKSAAN KESEHATAN

BERKALA DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN BAYAT

KABUPATEN KLATEN

I. Identitas Responden

Nama :

Nama Sekolah :

Jabatan :

II. Petunjuk Pengisian

1. Teliti baik-baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.
3. Nyatakan pendapat anda dengan memberi skor, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom skor yang sesuai.
4. Mohon semua butir pernyataan di jawab.

NO	PERNYATAAN	Ya	Tidak
Perencanaan			
1.	Kepala Sekolah mengeluarkan Surat Keputusan (SK) Tim Pelaksana UKS		
2.	Tim pelaksana UKS mengorganisasi pengurus dalam melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan berkala		
3.	Tim pelaksana UKS Menyusun jadwal pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala		
4.	Tim pelaksana UKS mempersiapkan instrumen pemeriksaan		

5.	Kurang adanya pemantauan dari tim pelaksana mengenai sarana yang dibutuhkan dalam pemeriksaan kesehatan		
6.	Tim pelaksana melakukan pemantauan mengenai prasarana yang dibutuhkan dalam pemeriksaan kesehatan		
7.	Tim pelaksana UKS mencari sponsor dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan berkala		
Pelaksanaan			
8.	Dilakukan tanya jawab dalam hal kesehatan anak.		
9.	Penanganan siswa yang memiliki kuku panjang dan rambut panjang belum optimal dilakukan		
10.	Seminggu sekali dilakukan Pengecekan jamban/WC		
11.	Petugas UKS dalam melakukan pengawasan mutu makanan di sekolah masih belum optimal.		
12.	Tim pelaksana UKS melakukan pengamatan terhadap sekolah serta lingkungan sebagai salah satu program pengelolaan UKS		
13.	Dilakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan secara periodik		
14.	Dilakukan perhitungan untuk mengetahui berat badan ideal setiap anak		
15.	Hasil perkembangan kesehatan siswa belum sepenuhnya tercatat dalam buku KMS		
16.	Penanganan siswa yang mempunyai berat badan kurang ideal belum optimal dilakukan		
17.	Dilakukan pemeriksaan penglihatan secara berkala		
18.	Kurang adanya sosialisasi terhadap peserta didik cara memelihara kesehatan mata.		
19.	Siswa diberikan vitamin A untuk menjaga kesehatan		

	mata.		
20.	Dilakukan pemeriksaan pendengaran secara berkala		
21.	Pihak sekolah memberikan rujukan ke puskesmas atau dokter ahli jika diketahui ada siswa yang mempunyai gangguan kesehatan		
22.	Guru/petugas UKS mendemostrasikan cara merawat kesehatan telinga		
23.	Dilaksanakan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) oleh petugas kesehatan (puskesmas) setiap enam bulan sekali		
24.	Diadakan kegiatan cara menggosok gigi massal yang dibimbing oleh guru setiap sebulan sekali		
25.	Kurang adanya sosialisasi mengenai merawat kesehatan gigi		
26.	Sekolah Merespon masukan/usulan terkait dengan program kesehatan		
Evaluasi			
27.	Tim Pelaksana UKS melaksanakan evaluasi terhadap perubahan tingkat pengetahuan yang yang berhubungan dengan kesehatan peserta didik		
28.	Tim Pelaksana UKS melaksanakan evaluasi terhadap tingkah laku kebiasaan merokok peserta didik		
29.	Tim Pelaksana UKS menginformasikan hasil pemeriksaan kesehatan berkala kepada peserta didik untuk mengetahui status kesehatannya.		
30.	Tim Pelaksana UKS melakukan analisis terhadap hasil pemeriksaan kesehatan berkala		
31.	Tim Pelaksana UKS dalam melakukan evaluasi yang berhubungan dengan motivasi mengajar Guru/Tenaga Kependidikan masih belum optimal dilaksanakan.		

32.	Tim Pelaksana UKS melaksanakan evaluasi terhadap hasil keadaan kesehatan Guru/Tenaga Kependidikan		
33.	Tim Pelaksana UKS melakukan evaluasi enam bulan sekali terhadap Guru/Tenaga Kependidikan tentang kemampuan mengajar yang bervariasi		
34.	Tim pelaksana UKS melakukan evaluasi seminggu sekali terhadap keadaan gedung sekolah		
35.	Tim Pelaksana UKS dalam melaksanakan evaluasi terhadap sarana sanitasi sekolah belum optimal dilakukan		
36.	Tim pelaksana UKS melakukan evaluasi seminggu sekali terhadap halaman pekarangan sekolah		
37.	Warga sekolah melakukan pencatatan segala bentuk kegiatan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala		
38.	Usaha dalam mengatasi masalah yang timbul dalam program pemeriksaan kesehatan masih belum maksimal		
39.	Tim pelaksana UKS meminta umpan balik dari orang tua peserta didik tentang kesehatan anaknya dirumah		
40.	Tim pelaksana UKS melaporkan kegiatan pemeriksaan kesehatan kepada Tim Pembina UKS Kecamatan		

Klaten, Februari 2017
Pembina UKS

.....

Lampiran 10. Data Uji Coba

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Jumlah	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	29	
2	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	25	
3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	
4	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	21	
5	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	28	
6	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	25	
7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
9	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14	
10	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	
12	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	26	
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	31	
14	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	
15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	29	
16	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	
17	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
18	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
20	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	
23	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	19	
24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28	
25	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28	
26	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	
27	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	24	
28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
29	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	24	
30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
31	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	26
32	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
33	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	28
34	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	16	

Lampiran 11. Hasil Uji Validitas dan reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,849
		N of Items	20 ^a
	Part 2	Value	,846
		N of Items	20 ^b
		Total N of Items	40
Correlation Between Forms			,842

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,917	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	30,0000	60,848	,725	,913
VAR00002	30,1765	60,816	,502	,915
VAR00003	30,0000	61,455	,603	,914
VAR00004	30,1471	60,069	,631	,913
VAR00005	30,3529	61,508	,363	,917
VAR00006	30,1471	60,372	,586	,914
VAR00007	30,2941	67,426	,368	,926
VAR00008	30,1176	60,228	,634	,913
VAR00009	30,0882	60,265	,662	,913
VAR00010	29,9706	65,423	-,183	,920
VAR00011	30,0882	61,962	,390	,916
VAR00012	30,2059	59,017	,742	,911
VAR00013	30,0000	64,182	,069	,919
VAR00014	30,0882	60,750	,584	,914
VAR00015	30,1471	59,887	,659	,913
VAR00016	30,2941	62,578	,231	,918
VAR00017	30,0000	61,455	,603	,914
VAR00018	30,2059	60,896	,476	,915

VAR00019	30,0882	60,628	,603	,913
VAR00020	30,2353	59,822	,612	,913
VAR00021	30,0294	60,999	,628	,913
VAR00022	30,0294	60,090	,795	,912
VAR00023	30,2647	60,504	,509	,914
VAR00024	30,0000	60,848	,725	,913
VAR00025	29,9412	62,906	,446	,916
VAR00026	30,1176	63,683	,114	,919
VAR00027	30,0882	61,356	,487	,915
VAR00028	30,0294	62,878	,289	,917
VAR00029	30,2353	60,791	,479	,915
VAR00030	30,0882	61,234	,506	,915
VAR00031	30,0588	59,996	,752	,912
VAR00032	30,0882	60,447	,633	,913
VAR00033	30,0588	60,360	,689	,913
VAR00034	30,2647	67,291	,356	,926
VAR00035	30,0294	65,181	-,113	,921
VAR00036	30,0882	61,295	,496	,915
VAR00037	30,1176	60,168	,644	,913
VAR00038	30,0000	60,848	,725	,913
VAR00039	30,2059	61,987	,326	,917
VAR00040	30,0294	61,181	,594	,914

Lampiran 12. Tabel r

Tabel r pada α (taraf sig) 5 %

df	r (5 %)	df	r (5 %)	df	r (5 %)	df	r (5 %)
1	0,988	26	0,323	51	0,228	76	0,188
2	0,900	27	0,317	52	0,226	77	0,186
3	0,805	28	0,312	53	0,224	78	0,185
4	0,729	29	0,306	54	0,222	79	0,184
5	0,669	30	0,301	55	0,220	80	0,183
6	0,622	31	0,296	56	0,218	81	0,182
7	0,582	32	0,291	57	0,216	82	0,181
8	0,549	33	0,287	58	0,214	83	0,180
9	0,521	34	0,283	59	0,213	84	0,179
10	0,497	35	0,279	60	0,211	85	0,178
11	0,476	36	0,275	61	0,209	86	0,177
12	0,458	37	0,271	62	0,208	87	0,176
13	0,441	38	0,267	63	0,206	88	0,175
14	0,426	39	0,264	64	0,204	89	0,174
15	0,412	40	0,261	65	0,203	90	0,173
16	0,400	41	0,257	66	0,201	91	0,172
17	0,389	42	0,254	67	0,200	92	0,171
18	0,378	43	0,251	68	0,198	93	0,170
19	0,369	44	0,248	69	0,197	94	0,169
20	0,360	45	0,246	70	0,195	95	0,168
21	0,352	46	0,243	71	0,194	96	0,167
22	0,344	47	0,240	72	0,193	97	0,166
23	0,337	48	0,238	73	0,191	98	0,165
24	0,330	49	0,235	74	0,190	99	0,165
25	0,323	50	0,233	75	0,189	100	0,164

Sumber : Wiratna Sujarweni (2007: 213). Panduan Menggunakan SPSS.

Lampiran 13. Angket penelitian

ANGKET PENELITIAN

TINGKAT KETERLAKSANAAN PEMERIKSAAN KESEHATAN

BERKALA DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN BAYAT

KABUPATEN KLATEN

III. Identitas Responden

Nama :

Nama Sekolah :

Jabatan :

IV. Petunjuk Pengisian

5. Teliti baik-baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
6. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.
7. Nyatakan pendapat anda dengan memberi skor, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom skor yang sesuai.
8. Mohon semua butir pernyataan di jawab.

NO	PERNYATAAN	Ya	Tidak
Perencanaan			
1.	Kepala Sekolah mengeluarkan Surat Keputusan (SK) Tim Pelaksana UKS		
2.	Tim pelaksana UKS mengorganisasi pengurus dalam melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan berkala		
3.	Tim pelaksana UKS Menyusun jadwal pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala		
4.	Tim pelaksana UKS mempersiapkan instrumen pemeriksaan		

5.	Kurang adanya pemantauan dari tim pelaksana mengenai sarana yang dibutuhkan dalam pemeriksaan kesehatan		
6.	Tim pelaksana melakukan pemantauan mengenai prasarana yang dibutuhkan dalam pemeriksaan kesehatan		
7.	Tim pelaksana UKS mencari sponsor dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan berkala		
Pelaksanaan			
8.	Dilakukan tanya jawab dalam hal kesehatan anak.		
9.	Penanganan siswa yang memiliki kuku panjang dan rambut panjang belum optimal dilakukan		
10.	Petugas UKS dalam melakukan pengawasan mutu makanan di sekolah masih belum optimal.		
11.	Tim pelaksana UKS melakukan pengamatan terhadap sekolah serta lingkungan sebagai salah satu program pengelolaan UKS		
12.	Dilakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan secara periodik		
13.	Dilakukan perhitungan untuk mengetahui berat badan ideal setiap anak		
14.	Hasil perkembangan kesehatan siswa belum sepenuhnya tercatat dalam buku KMS		
15.	Dilakukan pemeriksaan penglihatan secara berkala		
16.	Kurang adanya sosialisasi terhadap peserta didik cara memelihara kesehatan mata.		
17.	Siswa diberikan vitamin A untuk menjaga kesehatan mata.		
18.	Dilakukan pemeriksaan pendengaran secara berkala		
19.	Pihak sekolah memberikan rujukan ke puskesmas		

	atau dokter ahli jika diketahui ada siswa yang mempunyai gangguan kesehatan		
20.	Guru/petugas UKS mendemostrasikan cara merawat kesehatan telinga		
21.	Dilaksanakan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) oleh petugas kesehatan (puskesmas) setiap enam bulan sekali		
22.	Diadakan kegiatan cara menggosok gigi massal yang dibimbing oleh guru setiap sebulan sekali		
23.	Kurang adanya sosialisasi mengenai merawat kesehatan gigi		
Evaluasi			
24.	Tim Pelaksana UKS melaksanakan evaluasi terhadap perubahan tingkat pengetahuan yang berhubungan dengan kesehatan peserta didik		
25.	Tim Pelaksana UKS melaksanakan evaluasi terhadap tingkah laku kebiasaan merokok peserta didik		
26.	Tim Pelaksana UKS menginformasikan hasil pemeriksaan kesehatan berkala kepada peserta didik untuk mengetahui status kesehatannya.		
27.	Tim Pelaksana UKS melakukan analisis terhadap hasil pemeriksaan kesehatan berkala		
28.	Tim Pelaksana UKS dalam melakukan evaluasi yang berhubungan dengan motivasi mengajar Guru/Tenaga Kependidikan masih belum optimal dilaksanakan.		
29.	Tim Pelaksana UKS melaksanakan evaluasi terhadap hasil keadaan kesehatan Guru/Tenaga Kependidikan		
30.	Tim Pelaksana UKS melakukan evaluasi enam bulan sekali terhadap Guru/Tenaga Kependidikan tentang kemampuan mengajar yang bervariasi		

31.	Tim pelaksana UKS melakukan evaluasi seminggu sekali terhadap keadaan gedung sekolah		
32.	Tim pelaksana UKS melakukan evaluasi seminggu sekali terhadap halaman pekarangan sekolah		
33.	Warga sekolah melakukan pencatatan segala bentuk kegiatan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala		
34.	Usaha dalam mengatasi masalah yang timbul dalam program pemeriksaan kesehatan masih belum maksimal		
35.	Tim pelaksana UKS meminta umpan balik dari orang tua peserta didik tentang kesehatan anaknya dirumah		
36.	Tim pelaksana UKS melaporkan kegiatan pemeriksaan kesehatan kepada Tim Pembina UKS Kecamatan		

Klaten, Februari 2017
Pembina UKS

.....

Lampiran 14

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	33	
2	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	28	
3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28	
4	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	25	
5	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	31	
6	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29	
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
9	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18	
10	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
11	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	27	
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
14	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
16	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	15	
17	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
18	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	11	
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
20	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	29
22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
23	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	21	
24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
25	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
26	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
27	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	28	
28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
29	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	28	
30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
31	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	30	
32	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
33	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
34	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	

Lampiran 15. Deskriptif Statistik

Frequencies

[DataSet0]

Statistics				
	Tingkat Keterlaksanaan UKS	Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi
N	Valid	34	34	34
	Missing	0	0	0
Mean		25,0000	5,0000	11,9412
Median		26,5000	5,0000	12,5000
Mode		28,00	6,00	12,00 ^a
Std. Deviation		6,06030	1,25529	3,22811
Minimum		8,00	2,00	4,00
Maximum		33,00	7,00	16,00
Sum		850,00	170,00	406,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Tingkat Keterlaksanaan UKS				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	8,00	1	2,9	2,9
	11,00	1	2,9	5,9
	14,00	2	5,9	11,8
	16,00	1	2,9	14,7
	19,00	1	2,9	17,6
	21,00	1	2,9	20,6
	24,00	2	5,9	26,5
	25,00	3	8,8	35,3
Valid	26,00	5	14,7	50,0
	27,00	3	8,8	58,8
	28,00	7	20,6	79,4
	29,00	2	5,9	85,3
	30,00	1	2,9	88,2
	31,00	1	2,9	91,2
	32,00	1	2,9	94,1
	33,00	2	5,9	100,0
	Total	34	100,0	100,0

Perencanaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	1	2,9	2,9	2,9
3,00	4	11,8	11,8	14,7
4,00	6	17,6	17,6	32,4
Valid 5,00	8	23,5	23,5	55,9
6,00	13	38,2	38,2	94,1
7,00	2	5,9	5,9	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Pelaksanaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4,00	2	5,9	5,9	5,9
6,00	1	2,9	2,9	8,8
7,00	2	5,9	5,9	14,7
9,00	1	2,9	2,9	17,6
10,00	1	2,9	2,9	20,6
Valid 11,00	4	11,8	11,8	32,4
12,00	6	17,6	17,6	50,0
13,00	6	17,6	17,6	67,6
14,00	4	11,8	11,8	79,4
15,00	3	8,8	8,8	88,2
16,00	4	11,8	11,8	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Evaluasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	1	2,9	2,9	2,9
4,00	3	8,8	8,8	11,8
6,00	4	11,8	11,8	23,5
7,00	1	2,9	2,9	26,5
Valid 8,00	7	20,6	20,6	47,1
9,00	11	32,4	32,4	79,4
10,00	3	8,8	8,8	88,2
11,00	4	11,8	11,8	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Ruang UKS yang tidak terawat dan jadi satu dengan tempat Penyimpanan peralatan olahraga.



Gambar 2. Obat-obatan yang kurang lengkap dan kotor.



Gambar 3. Buku tamu



Gambar 4. Pembina UKS SD Negeri 1 Paseban sedang mengisi angket.



Gambar 5. Pembina UKS SD Negeri 2 Dukuh sedang mengisi angket.



Gambar 6. Pembina UKS SD Negeri 1 Krakitan sedang mengisi angket.